



PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN



# Laporan Tahunan 2020 Puslitbang Hortikultura



*Petani Sejahtera Melalui Inovasi Teknologi Berdaya saing  
dan berbasis Sumber Daya Lokal*

**LAPORAN TAHUNAN**  
**PUSLITBANG HORTIKULTURA**  
**TAHUN 2020**



PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN

2020

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA  
TAHUN 2020**

Penanggung Jawab :

Dr. Ir. Muhammad Taufiq Ratule, M.Si  
Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura

Penyunting :

Dr. Waryat, S.Pi, MP  
Puspitasari, SP, Msi  
Anna Sulistyningrum, MP  
Nindya Ulfilianjani, SE

Tata Letak dan Editing :

Nindya Ulfilianjani, SE

Desain Sampul :

Andy Pramurjadi, MP

Alamat :

Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura  
Jl. Tentara Pelajar 3C, Cimanggu-Bogor 16111  
Email : [puslitbanghorti@litbang.pertanian.go.id](mailto:puslitbanghorti@litbang.pertanian.go.id); [pushorti@yahoo.com](mailto:pushorti@yahoo.com)  
*Website* : <http://hortikultura.litbang.pertanian.go.id>





# Sekapur Sirih

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Laporan Tahunan Puslitbang Hortikultura 2020 telah tersusun. Laporan Tahunan 2020 merupakan pertanggungjawaban kegiatan Puslitbang Hortikultura dalam melaksanakan Tugas dan Fungsi Unit Kerja Tahun 2020. Secara khusus, laporan ini menyajikan hasil kinerja periode 1 Januari – 31 Desember 2020, dengan indikator berupa informasi mengenai Organisasi, Pelaksanaan Program dan Evaluasi, Perkembangan Pengelolaan Sumber Daya, Sarana dan Prasarana serta Keuangan, Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Penelitian, Hasil-Hasil Penelitian Unggulan Balai, Diseminasi Hasil Penelitian Unggulan serta Manajemen Penelitian Lingkup Puslitbang Hortikultura.

Laporan tahunan menyajikan pula capaian utama Puslitbang Hortikultura di tahun 2020 yaitu tersedianya varietas unggul baru hortikultura yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, benih sumber bermutu yang dapat menjawab tantangan perbenihan, serta tersedianya teknologi produksi hortikultura berbasis pertanian bioindustri, kegiatan-kegiatan diseminasi inovasi teknologi hortikultura, rekomendasi kebijakan dan pengembangan komoditas hortikultura, serta kerjasama penelitian dan pengembangan dengan *stakeholders* terkait meliputi swasta, BUMN, dan lembaga penelitian lain baik dalam negeri maupun luar negeri.

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu tersusunnya Laporan Tahunan ini. Harapan saya kiranya informasi dari laporan tahunan ini dapat bermanfaat.

Bogor, Februari 2021

**Kepala Pusat,**



**Dr. Ir. Muhammad Taufiq Ratule, M.Si**

NIP. 196809181993031002



# DAFTAR ISI

<b>Sekapur Sirih</b> .....	i
<b>Daftar Isi</b> .....	iii
<b>Daftar Gambar</b> .....	v
<b>Daftar Tabel</b> .....	vii
<b>Daftar Lampiran</b> .....	viii
<b>Capaian Hasil Penelitian dan Pengembangan Hortikultura 2019</b> .....	1
<b>VUB Hortikultura sebagai Daya Saing Komoditas Ekspor</b> .....	3
VUB Tanaman Sayuran .....	5
VUB Tanaman Buah Tropika .....	5
VUB Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika.....	5
VUB Tanaman Hias .....	6
<b>Benih Sumber Meningkatkan Produktivitas</b> .....	7
<b>Inovasi Teknologi Berbasis Bioindustri Berkelanjutan</b> .....	17
<b>Rekomendasi Kebijakan Litbang Hortikultura</b> .....	21
<b>Hilirisasi Teknologi melalui Diseminasi</b> .....	25
Diseminasi Hasil Litbang Hortikultura .....	27
<i>Family Farming</i> .....	31
Pengelolaan Visitor Plot sebagai Show Window VUB Perbenihan Hortikultura.....	32
Kerjasama Litbang Hortikultura .....	33
Pengelolaan Informasi Penelitian dan Pengembangan Hortiultura .....	36
Perpustakaan .....	37
Supervisi dan Pengembangan Program Strategis Kementan.....	38
Hilirisasi Teknologi Inovatif Jeruk Melalui Taman Sains Pertanian (TSP) Jeruk	40
<b>Dukungan Manajemen terhadap Litbang Hortikultura</b> .....	43
Organisasi .....	45
Dukungan Sumber Daya manusia .....	46
Keuangan .....	47
Perlengkapan .....	49
Program dan Anggaran .....	50
Monitoring dan Evaluasi.....	51
Sistem Pengendalian Intern .....	52



Penutup .....	53
<b>Lampiran</b> .....	<b>57</b>

# Daftar Gambar

Gambar 1. Kentang Golden Agrihorti .....	5
Gambar 2. Calon VUB Pisang FHIA25 .....	5
Gambar 3. Calon VUB Anggur Janethes Sp 1 .....	5
Gambar 4. Pacar Air Tara Agrihorti.....	6
Gambar 5. Pacar Air Impala Agrihorti .....	6
Gambar 6. Data Ketersediaan Benih Sumber Jeruk Tahun 2020 .....	10
Gambar 7. Benih sumber jeruk siap salur .....	10
Gambar 8. Kegiatan Produksi Benih Sumber Cabai OP.....	10
Gambar 9. Website Benih Sumber Hortikultura .....	16
Gambar 10. Teknologi insektisida nabati untuk mengendalikan hama Thrips arvispinus pada krisan .....	19
Gambar 11. Teknologi Polikultur dalam Manajemen Nutrisi Kebun Jeruk Organik....	20
Gambar 12. Menteri Pertanian Open Virtual Literacy Room serta Grand Launching Museum Tanah dan Pertanian Indonesia pada tanggal 3 Maret 2020..	27
Gambar 13. Panen perdana pisang kepok tanjung oleh Bupati kab. Solok, .....	29
Gambar 14. Praktek bimtek budidaya anggur .....	29
Gambar 15. Berita Inovasi Teknologi Hortikultura di majalah Sains Indonesia.....	30
Gambar 16. Berita Inovasi Teknologi Hortikultura di majalah Trubus.....	31
Gambar 17. Kondisi Akhir Model Family Farming Puslitbang Hortikultura .....	31
Gambar 18. Bunga sedap malam sudah siap dipanen dan cabai yang mulai berbuah .....	32
Gambar 19. Pemeliharaan Tanaman Alpukat (kiri) dan Manggis (kanan) .....	32
Gambar 20. Pemangkasan tanaman anggur .....	33
Gambar 21. Persiapan benih, penanaman, pemeliharaan dan panen bawang merah .....	33
Gambar 22. Virtual penandatanganan kerja sama antara Puslitbanghorti dan Balitbu dengan Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Batang .....	33
Gambar 23. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Puslitbang Hortikultura dengan Direktorat Perbenihan dan ASBINDO .....	34
Gambar 24. Pemasangan perangkat monitoring untuk mengetahui migrasi lalat buah.....	35

Gambar 25. Peta sebaran BBTV pada lokasi yang disurvei; Sumatera Barat, Kerinci, Bengkulu dan Jawa Barat .....	36
Gambar 26. Antarmuka login aplikasi REPODISE-HORTI .....	37
Gambar 27. Antarmuka dashboard pengguna .....	37
Gambar 28. Koordinasi Supervisi dan pendampingan Pelaksanaan Program startegis Kementerian Pertanian di Kepala Dinas Pertanian Ketahanan Pangan Kabupaten Tegal.....	39
Gambar 29. Kunjungan Lapang di Kabupaten Brebes.....	39
Gambar 30. Pertemuan dengan Dinas Kabupaten Pematang dan Kunjungan Lapang .....	39
Gambar 31. Kepala Balitjestro memberi penjelasan kepada Menteri Pertanian mengenai kegiatan di Kluster Pengelolaan Kebun di TSP Jeruk .....	40
Gambar 32. Iring-Iringan benih jeruk, lengkeng, anggur, dan apel gratis pada kegiatan Peresmian "TSP Jeruk" yang siap dilepas oleh Menteri Pertanian.....	40
Gambar 33. Menteri Pertanian meninjau lokasi agroeduwisata TSP Jeruk di IP2TP Tlekung .....	41
Gambar 34. Peresmian TSP Jeruk oleh Menteri Pertanian .....	41
Gambar 35. Menteri Pertanian mengunjungi stand Balitjestro di lokasi Gelar Teknologi Inovasi di IP2TP Tlekung.....	41
Gambar 36. Struktur Organisasi Puslitbang Hortikultura .....	45
Gambar 37. Keragaan SDM Tahun 2020 .....	50
Gambar 38. Sertifikat ISO Puslitbang Hortikultura .....	50
Gambar 39. DIPA Revisi akhir Lingkup Puslitbang Hortikultura Tahun 2020.....	51
Gambar 40. Realisasi DIPA Desember 2020 UK/UPT Lingkup Puslitbang Hortikultura .....	52
Gambar 41. Monev Kegiatan Food Estate Kab. Humbang Hasundutan .....	56
Gambar 42. Kegiatan SPI Tahap I oleh Tim SPI Pusat ke Balit lingkup Puslitbang Hortikultura .....	57
Gambar 43. Kegiatan SPI Tahap II oleh Tim SPI Pusat ke Balit lingkup Puslitbang Hortikultura .....	57
Gambar 44. Laporan Bulanan Puslitbang Hortikultura Tahun 2020.....	80
Gambar 45. Laporan Tahunan Puslitbang Hortikultura Tahun 2019.....	81
Gambar 46. Laporan Kinerja Tengah Tahun 2020.....	83

# Daftar Tabel

Tabel 1. Benih sumber yang dihasilkan oleh Balai Penelitian lingkup Puslitbang Hortikultura pada Tahun 2020 .....	9
Tabel 2. Rekapitulasi penyebaran benih sayuran generatif, kentang dan bawang merah TA. 2020 .....	11
Tabel 3. Distribusi benih sumber tanaman sayuran tahun 2020.....	11
Tabel 4. Distribusi benih sumber buah tropika tahun 2020.....	13
Tabel 5. Distribusi benih sumber tanaman hias tahun 2020 .....	13
Tabel 6. Distribusi benih sumber jeruk tahun 2020.....	13
Tabel 7. Rekapitulasi Penambahan Dana Hibah lingkup Puslitbang Hortikultura.....	52
Tabel 8. Rekapitulasi PNPB Tahun 2020 Lingkup Puslitbang Hortikultura .....	53
Tabel 9. Rincian Sarana dan Prasarana Kantor .....	54
Tabel 10. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Renstra Puslitbang Hortikultura Tahun 2020 .....	63
Tabel 11. Jumlah Kerja Sama Lingkup Puslitbang Hortikultura Tahun 2016-2020...	64
Tabel 12. Daftar Kerjasama Lingkup Puslitbang Hortikultura .....	64
Tabel 13. Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan .....	68
Tabel 14. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan.....	68
Tabel 15. Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	68
Tabel 16. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenjang Fungsional Peneliti .....	68
Tabel 17. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenjang Fungsional Litkayasa .....	69
Tabel 18. Daftar Petugas Belajar yang Rangkap Fungsional Tertentu.....	69
Tabel 19. Daftar Nama Pegawai yang menerima penghargaan Satyalancana Karya Satya lingkup Puslitbang Hortikultura Tahun 2020.....	70
Tabel 20. Daftar Nama Pegawai Naik Pangkat Tahun 2020 .....	72
Tabel 21. Pejabat Struktural yang Rangkap Fungsional Tertentu Lingkup Puslitbang Hortikultura .....	73
Tabel 22. Jumlah RPTP dan RDHP TA 2021 Lingkup Puslitbang Hortikultura.....	75
Tabel 23. Pagu Indikatif TA. 2021 .....	78
Tabel 24. Rekapitulasi hasil evaluasi silang Lakin UK Lingkup Balitbangtan TA. 2020 .....	82

# Daftar Lampiran

Lampiran 1. Capaian Kinerja Puslitbang Hortikultura Tahun 2020.....	63
Lampiran 2. Daftar Kerjasama Dalam dan Luar Negeri Tahun 2020.....	64
Lampiran 3. Sumber Daya Manusia TA. 2020.....	68
Lampiran 4. Laporan Kegiatan Program dan Anggaran .....	74
Lampiran 5. Laporan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Litbang Hortikultura Tahun 2020 .....	80

# CAPAIAN HASIL

## PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA 2020

Puslitbang hortikultura berupaya untuk dapat mencapai target indikator kinerja utama sehingga sasaran kegiatan dapat tercapai, yaitu dengan tersedianya varietas unggul baru hortikultura melalui metode konvensional dan inkonvensional serta terdistribusinya benih sumber dalam mendukung sistem pertanian bioindustri berkelanjutan; tersedianya teknologi produksi hortikultura yang berbasis teknologi maju dan ramah lingkungan untuk mendukung terwujudnya sistem pertanian bioindustri berkelanjutan; terselenggaranya diseminasi inovasi hortikultura; tersedianya rekomendasi kebijakan yang mendukung bioindustri berkelanjutan; dan tersedianya jejaring kerjasama nasional dan internasional yang kuat untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang hortikultura yang terkemuka. Pada tahun 2020, arah dan kebijakan litbang hortikultura masih ditekankan pada penciptaan inovasi teknologi yang dirancang untuk menjawab tantangan produktivitas, mutu hasil, daya saing dan nilai tambah dengan berpijak pada efisiensi penggunaan sumber daya, menekankan kemandirian, serta adaptif untuk mendukung pencapaian program utama Kementerian Pertanian, sebagaimana tercantum di dalam dokumen Renstra, Puslitbang Hortikultura memiliki visi "Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Terkemuka Penghasil Inovasi Hortikultura Mendukung Agribisnis Hortikultura Modern".

Inovasi teknologi yang dihasilkan tersebut diharapkan memiliki *impact recognition* dan *scientific recognition*. Teknologi yang dihasilkan harus mampu meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi petani sebagai sasaran utama pembangunan pertanian. Oleh karena itu teknologi hortikultura diupayakan menghasilkan berbagai inovasi yang mampu mendongkrak daya saing produk hortikultura terutama untuk menghasilkan produk-produk hortikultura berkualitas premium.

Dalam rangka mendukung peningkatan daya saing industri hortikultura nasional, Puslitbang Hortikultura pada Tahun 2020 telah melakukan berbagai penelitian yang menjadi titik ungu daya saing hortikultura antara lain perakitan Varietas Unggul Baru (VUB), penciptaan teknologi hortikultura ramah lingkungan berbasis bioindustri, dan penyediaan benih sumber dari berbagai varietas unggul.

Kinerja Puslitbang Hortikultura pada tahun 2020 dilihat dari beberapa indikator yaitu 1) VUB Hortikultura, 2) Benih Sumber Hortikultura, 3) Teknologi Hortikultura berbasis pertanian bioindustri, 4) Rekomendasi Kebijakan Litbang Hortikultura, 5) Kerja sama nasional dan internasional yang kuat untuk mendukung terwujudnya lembaga litbang hortikultura yang terkemuka, dan 6) Diseminasi inovasi hortikultura. Rerata capaian kinerja Puslitbang Hortikultura pada tahun anggaran 2020 masuk dalam kategori berhasil (80-100 persen). Capaian Indikator Kinerja 2019 Puslitbang Hortikultura ditampilkan pada Lampiran 1.



# VUB HORTIKULTURA



**Menjawab Kebutuhan  
Masyarakat dan Berdaya Saing**





## VUB Hortikultura

Pada tahun 2020 Puslitbang Hortikultura telah menghasilkan 3 varietas unggul baru hortikultura yang terdiri dari 1 VUB Tanaman Sayuran dan 2 VUB Tanaman Hias, serta 3 calon VUB yang mengalami hambatan dalam proses pendaftaran varietas karena terkendala pandemic Covid-19. VUB dan calon VUB tersebut beserta keunggulannya disajikan sebagai berikut.

### VUB TANAMAN SAYURAN



Gambar 1. Kentang Golden Agrihorti

#### Kentang Golden Agrihorti

Mempunyai keunggulan cocok untuk bahan baku *French Fries* dan berdaya hasil tinggi (hasil umbi per hektar 22,11 – 24,67 ton). Penciri utamanya adalah penampang batang segiempat, bentuk umbi panjang dan warna daging umbi kering, dengan wilayah adaptasi di dataran tinggi pada musim kemarau. (Gambar 1).

### VUB TANAMAN BUAH TROPIKA

#### Calon VUB Pisang FHIA25 dan FHIA17

Pisang FHIA17 sampai saat sudah memasuki tahap uji observasi yang ke dua di mana kondisi tanaman sudah memasuki tahap generatif awal (65%), sedangkan untuk pisang FHIA25 merupakan pisang introduksi khusus untuk bahan olahan seperti keripik. Calon VUB pisang FHIA25 ini saat ini sudah sampai tahap perbaikan naskah usulan pelepasan varietas tahap ke-2 (95%). (Gambar 2).



Gambar 2. Calon VUB Pisang FHIA25

### VUB TANAMAN JERUK DAN BUAH SUBTROIKA



Gambar 3. Calon VUB Anggur Janethes Sp 1

#### Calon VUB Anggur Janethes Sp 1

Anggur Janethes Sp 1 masih dalam proses pendaftaran. Kegiatan pengujian sampai pada kegiatan pengujian daun dan bunga. Uji Keunggulan varietas tidak dapat selesai sampai pengamatan buah karena adanya refocusing anggaran dan akibat terhambat pandemi Covid-19. (Gambar 3).

## VUB TANAMAN HIAS

### **Pacar Air Tara Agrihorti**

Memiliki bentuk daun *Lanceolate* (lanset), tipe bunga tunggal, dan warna bunga: putih (WG N155D). Warna eye zone: Merah (RG 55D). Produksi bunga: 15 – 70 kuntum bunga per tanaman. Beradaptasi dengan baik pada dataran tinggi 1.100 m dpl. Keunggulan bunga ini toleran terhadap kekeringan dan lebar kanopi/diameter tajuk sekitar 14 – 51 cm.



Gambar 4. Pacar Air Tara Agrihorti



Gambar 5. Pacar Air Impala Agrihorti

### **Pacar Air Impala Agrihorti**

Bentuk daun *Lanceolate* (lanset). Tipe bunga tunggal. Warna bunga: Orange (Orange Red Group N30B). Warna eye zone: Merah (Red Group 46B). Produksi bunga: 7 – 28 kuntum bunga per tanaman. Bunga ini beradaptasi dengan baik pada dataran tinggi 1.100 m dpl. Keunggulannya adalah toleran terhadap kekeringan dan cekaman suhu tinggi pada siang hari dan jumlah bunga mekar pada satu waktu per klaster 2,67 – 4,33 kuntum.

# BENIH SUMBER HORTIKULTURA

**MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS**



**Hilirisasi Benih  
Sumber dan Benih  
Sebar ke *Stakeholder*  
Mempercepat Proses  
Adopsi**





## BENIH SUMBER HORTIKULTURA

Puslitbang Hortikultura telah membentuk Unit Produksi Benih Sumber (UPBS) di setiap Balai Penelitian (Balit) untuk memudahkan dalam penyediaan benih sumber hortikultura dan percepatan hilirisasi produk Badan Litbang ke *stake holders*. Ketersediaan benih yang berkualitas memegang peranan penting dalam mendukung program peningkatan produksi tanaman hortikultura. Sehingga peran UPBS sangat penting dalam memproduksi dan mengelola benih sumber tanaman melalui penerapan sistem jaminan mutu sesuai sistem manajemen Mutu SNI 9001 : 2008 dengan perbaikan yang berkelanjutan. Dengan demikian diharapkan ketersediaan benih yang bermutu baik kuantitas, kualitas dan tepat waktu dapat tercapai. Berikut data benih sumber yang dihasilkan oleh Balit lingkup Puslitbang Hortikultura pada tahun 2020 (Tabel 1).

**Tabel 1. Benih sumber yang dihasilkan oleh Balai Penelitian lingkup Puslitbang Hortikultura pada Tahun 2020**

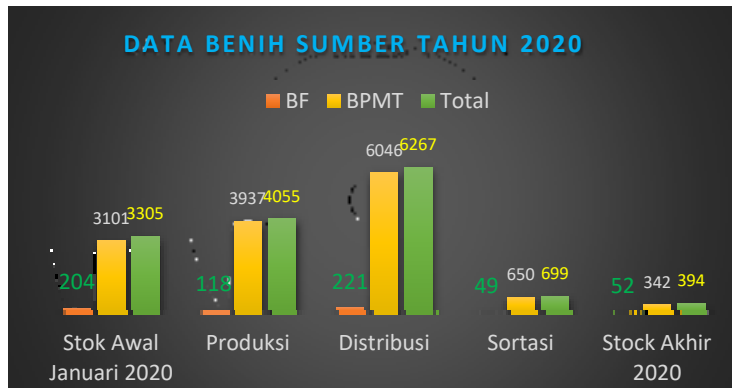
No	Komoditas	Benih Sumber	Satuan
1	Kentang	92011	GO
2	Bawang merah	1252	Kg
3	Cabai	35,6	Kg
4	Sayuran lain	52,9	Kg
5	Manggis	795	Batang
6	Alpukat	1014	Batang
7	Durian	3191	Batang
8	Krisan	270.100	Stek/planlet
9	Anggrek	2600	planlet
10	Jeruk dan buah subtropika	6267	Batang

Pada tahun 2020, Puslitbang hortikultura menghasilkan benih sumber dari 10 komoditas yaitu kentang, bawang merah, cabai merah, sayuran lain, manggis, alpukat, durian, krisan, anggrek, jeruk dan buah subtropika (Gambar 2 dan Gambar 3). Keseluruhan benih sumber tersebut diharapkan dapat mendukung program pemerintah dalam menyediakan benih sumber. Benih sumber hortikultura tersebut telah terdistribusi ke 29 provinsi, 33 BPTP, dan 24 Pertanian Dinas Pertanian di seluruh Indonesia diantaranya, Provinsi Jawa Timur, Kalimantan Barat, Sumatera Utara, Bengkulu, Mamuju Utara, Kabupaten Banjar, Aceh, Sumatera Utara, Riau, Sumatera Barat, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTB, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Papua, dan Papua Barat.

Stok awal Januari 2020 sebanyak 3.305 (BF sebanyak 204 batang dan BPMT 3.101 batang) dan Telah diproduksi benih sumber jeruk dan buah subtropika kelas Benih Dasar (BD) atau yang disebut Blok Fondasi (BF) 118 batang dan Benih Pokok (BP) atau yang disebut Blok Penggandaan Mata Tempel (BPMT) 3.937 batang dengan total 4.055 batang, distribusi benih sumber mencapai 6.267 batang terdiri dari BF 221 batang dan BPMT 6.046 batang, sortasi benih yang tidak sesuai sebanyak 699 batang (BF sebanyak 49



batang dan BPMT 650 batang), sehingga stok/sisa benih sumber sampai siap distribusi tahun 2021 kepada pelanggan sebanyak 394 batang (Gambar 6).



**Gambar 6. Data Ketersediaan Benih Sumber Jeruk Tahun 2020**



**Gambar 7. Benih sumber jeruk siap salur**



**Gambar 8. Kegiatan Produksi Benih Sumber Cabai OP**

Benih sumber sayuran generatif telah terdistribusi ke 27 BPTP dan 34 Dinas Pertanian di seluruh Indonesia, selain itu juga ke swasta dan kelompok tani. Rekapitulasi penyebaran benih sayuran generatif, kentang dan bawang merah disajikan pada Tabel 2 dan Tabel 3.

**Tabel 2. Rekapitulasi penyebaran benih sayuran generatif, kentang dan bawang merah TA. 2020**

No	Konsumen	Sayuran Generatif	Bawang Merah	Kentang (Planlet)	Kentang (GO)
1	BPTP	33	4	0	1
2	Dinas Pertanian	32	3	5	0
3	Kelompok Tani	26	6	4	1
4	Perusahaan Swasta	16	2	11	2
5	Lembaga Pendidikan	30	9	2	1
6	Jaslit/Karyawan Balitsa	30	11	1	0
7	Lainnya	166	11	10	5

**Tabel 3. Distribusi benih sumber tanaman sayuran tahun 2020**

No	Komoditas	Total	Distribusi Benih Sumber (lokasi/provinsi)
1	Cabai	83.573 (gram)	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, Gorontalo, Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Yogyakarta
2	Tomat	177 (gram)	Aceh, Bengkulu, Jakarta, Jawa Barat, Lampung
3	Bayam	8.260 (gram)	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, Gorontalo, Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Yogyakarta
4	Mentimun	12.897(gram)	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, Gorontalo, Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Yogyakarta
5	KC.Panjang	39.005(gram)	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara



			Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara Yogyakarta
6	Buncis Rambat	102.535(gram)	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, Gorontalo, Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Yogyakarta
7	Kangkung	34.015(gram)	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, Gorontalo, Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara Yogyakarta
8	Buncis Tegak	106.020(gram)	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara Yogyakarta
9	TSS Bawang Merah	26.220 (gram)	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, Gorontalo, Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kepulauan Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung, Maluku, Maluku Utara, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Papua, Papua Barat, Riau, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Yogyakarta
10	Kentang (Planlet)	56.970 (planlet)	Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara,
11	Kentang (G0)	12.000(G0)	Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Utara
12	Bawang Merah	4.220 (Kg)	Banten, Bengkulu, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur Lampung, Papua, Sumatera Barat, Sumatera Utara
13	Bawang Putih	71(Kg)	Aceh, Jambi, Jawa Barat, Lampung, Sulawesi Tengah, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Yogyakarta

Pada tahun 2020 terdapat 7 komoditas distribusi benih buah tropika, 2 komoditas tanaman hias dan tanaman jeruk dan subtropika yang tersebar hampir seluruh provinsi di Indonesia. Ketujuh komoditas tanaman buah tropika tersebut adalah alpukat, durian, mangga, manggis, pisang, salak dan sirsak. Sedangkan untuk komoditas tanaman hias

meliputi Anggrek dan Krisan. Secara lengkap distribusi benih sumber tanaman buah, tanaman hias dan tanaman jeruk disajikan pada Tabel 4, Tabel 5 dan Tabel 6.

**Tabel 4. Distribusi benih sumber buah tropika tahun 2020**

No.	Komoditas	Total (Batang)	Distribusi benih sumber (Sisa produksi 2019 + produksi 2020)
1	Durian	4244	Aceh, Sumbar, Sumut, Riau, Sumsel, Bengkulu, Lampung, Banten, Jabar, Jateng, Kalbar
2	Alpukat	2534	Aceh, Sumbar, Sumut, Sumsel, Riau, Jambi, Lampung, Banten, DKI, Jateng, Jatim.
3	Manggis	2028	Aceh, Sumbar, Sumut, Sumsel, Riau, Jambi, Lampung, Banten, DKI, Jateng, Jatim.
4	Sirsak	251	Aceh, Riau, Sumsel, Lampung, Jateng, Jatim.
5	Mangga	97	Aceh, Sumbar, Jambi, Jabar.
6	Salak	235	Sumbar, Riau
7	Pisang	342	Aceh, Sumut, Riau
	<b>Total</b>	<b>9731 Benih</b>	<b>14 Provinsi</b> (Aceh, Sumbar, Sumut, Riau, Sumsel, Jambi, Bengkulu, Lampung, Banten, DKI, Jabar, Jateng, Jateng, Kalbar).

**Tabel 5. Distribusi benih sumber tanaman hias tahun 2020**

No	Komoditas	Total (Batang)	Distribusi Benih Sumber (lokasi/provinsi)
1	Krisan	3500 Stek 61.150 Stek 40.000 Stek 300 Stek 21.800 Stek 4.100 Stek 500 Stek 900 Stek 7.900 Stek 1.450 Stek 9.500 Stek 400 Stek 1.000 Stek 2.500 Stek 16.650 Stek 5.000 Stek 62.400 Stek 3.400 Stek 25.750 Stek	Bandung Barat/ Jawa Barat Cianjur/ Jawa Barat Sumedang/ Jawa Barat Pemalang/ Jawa Tengah Purwosari/ Jawa Tengah Surakarta/ Jawa Tengah Wonosobo/Jawa Tengah Lamongan/ Jawa Timur Ngariboyo/Jawa Timur Tuban/ Jawa Timur Batang/ Jogjakarta Jogjakarta/Jogjakarta Lombok Timur/ NTB Sentani/ Jaya Pura, Papua Palu/ Sulawesi Tengah Bantaeng/ Sulawesi Tengah Manado/ Sulawesi Utara Padang/ Sumatra Barat Solok/ Sumatra Barat
2	Anggrek	12 Botol @ 10 Planlet 79 Botol @ 10 Planlet 10 Botol @ 10 Planlet 191 Botol @ 10 Planlet 12 Botol @ 10 Planlet 10 Botol @ 10 Planlet 30 Botol @ 10 Planlet 600 Botol @ 10 Planlet	Jogjakarta/Jogjakarta Kuningan/Jawa Barat Bogor/Jawa Barat Cianjur/ Jawa Barat Bali/Bali Tomohon, Manado/Sulawesi Utara Makasar/Sulawesi Selatan Kendari/Sulawesi Tenggara
	Total		

**Tabel 6. Distribusi benih sumber jeruk tahun 2020**

No	Komoditas	Total		Distribusi Benih Sumber
		Benih Dasar	Benih Pokok	
1	Siam Pontianak		470	UPT Perbenihan dan sertifikasi TPHBUN Pekanbaru, Riau
	Siam Madu		150	

No	Komoditas	Total		Distribusi Benih Sumber
		Benih Dasar	Benih Pokok	
2	K. Pulau tengah		50	Diperta Horti Kab. Kerinci-Jambi
3	Siam Banjar		100	Penangkar Benih Prima Sejati
4	P. Bona Bali	15		Provinsi Bali (Pembersihan)
5	K. RGL		15	UPTD BBITPH Provinsi Bali
	K. DN Sabilulungan		15	
	Siam Madu		15	
	Manis Pacitan		15	
6	Manis Kisar	15		Diperta Kab. Maluku Barat Daya
7	Manis Kisar	2		IP2TP Punten, Jawa Timur
	P. Bona Bali	1		
	P. MTR 19	17		
	K. Topazindo	18		
	K. Selwasa	2		
8	Siam Banjar		300	UPTD BBH Kab. Barito Kuala
9	Siam Madu		100	Gapoktan Jeruk Harapan Sulbar
	K. RGL		200	
10	Siam Banjar	6		Dinas Pertanian Kab. Lumajang, Jawa Timur
	K. Madura	7		
	K. Batu 55	7		
11	Keprok Selayar		50	UPT BBTPH Bonto-Bonto, Gowa
12	Siam Pontianak		100	Dinas TPH Prov. Papua
13	Siam Pontianak		40	BPTP Provinsi Papua Barat
	Siam Madu		40	
	Siam Banjar		40	
	Keprok RGL		40	
	Keprok Terigas		40	
14.	Siam Madu		100	CV Sukses Tani Kebumen, Jawa Tengah
	Keprok RGL		100	
	Pamelo Bageng Taji		100	
	Montaji Agrihorti		100	
	Nipis Borneo		100	
15	Keprok RGL		400	CV Lautan Persada Bengkulu
16	Pamelo Bageng Taji		40	UD Sukatani Banyuwangi, Jawa Timur
17	Keprok Terigas		550	Yulhadi Lampung Timur
	Siam Banjar		250	
	Siam Madu		200	
18	Siam Pontianak		10	FOOD Estate (Kalteng)
19	Keprok RGL	20		BBIH Kaltim Loa Janan
	Keprok Terigas	20		
	Montaji Agrihorti	20		
	Nimas Agrihorti	15		
20	Keprok RGL	5	300	UPTD BITPH Talangaling
21	Siam Pontianak		10	BBPP Tangkling Palangkaraya
	Krisma Agrihorti		10	
22	Krisma Agrihorti		50	CV Astika Rizky Nursery
23	Keprok RGL		50	BPTPH Prov. Sumatera Selatan
24	Siam Pontianak		40	BBIH Prov. Kalbar
	Krisma Agrihorti		40	
25	Sari Agrihorti		10	CV Concordia Nganjuk
	Puri Agrihorti		10	
	Nipis Borneo		10	
	Nimas Agrihorti		10	

No	Komoditas	Total		Distribusi Benih Sumber
		Benih Dasar	Benih Pokok	
	Kalamansi FR		10	
26	Siam Banjar		180	CV Wahyu Tani Putra
27	Siam Madu	10	80	Diperta Kab. Garut
	Keprak Garut	10	60	
	Keprak Terigas	6	80	
	K. Borneo Prima	6	80	
	Montaji Agrihorti	2	60	
	DN Sabilulungan 1	2		
	Sari agrihorti		16	
	Puri Agrihorti		10	
	JC		10	
28	Siam Pontianak		90	KPRI "CITRUS", Jawa Timur
29	Siam Madu		200	Akbar Tani – Aceh Tengah
	Keprak Gayo		200	
	Manis Pacitan		50	
30	Nipis Borneo	5		CV Anugrah Subur Aceh
	Montaji Agrihorti	5		
	Kertaji	5		
31	Pamelo Bageng Taji		300	Diperta Kab. Pati, Jawa Tengah
32	Siam Banjar		200	CV Mitra Bibit Purworejo, Jawa Tengah
	Keprak Grabag		25	
	Keprak Tawamangu		25	
	JC		50	
	Cai Kahuripan		50	
	<b>Jumlah</b>	<b>221</b>	<b>6.046</b>	

Benih-benih sumber yang telah dihasilkan oleh Puslitbang Hortikultura melalui UPBS tersebut telah didistribusikan ke BBI, BBU, penangkar benih di sentra-sentra produksi hortikultura pada hampir seluruh provinsi di Indonesia. Yang kemudian diperbanyak dan digandakan menjadi benih sebar. Hilirisasi benih sumber dan benih sebar ke *stakeholder* akan mempercepat proses adopsi dan penyebarluasan varietas unggul hortikultura. Selain itu benih juga didistribusikan untuk menunjang kegiatan Kementan dalam mendukung kegiatan UPSUS, Taman Teknologi Pertanian (TTP), Taman Sains Pertanian (TSP), dan Obor Pangan Lestari (OPAL).

Untuk memudahkan dalam penyebaran luasan informasi terkait benih yang telah dihasilkan oleh Puslitbang Hortikultura kepada *stakeholders*, maka telah dilakukan pemotretan terhadap pola distribusi benih sumber yang dihasilkan oleh UPBS lingkup Puslitbang Hortikultura yang kemudian dituangkan dalam peta distribusi benih sumber sayuran, buah dan tanaman hias (Gambar 4). Dengan menggunakan aplikasi tersebut akan memudahkan perolehan informasi terkait lokasi penyebaran serta benih spesifik lokasi. Informasi terkait distribusi benih sumber ini dapat diakses melalui <https://benih-horti.puslithorti.net>.



**Gambar 9. Website Benih Sumber Hortikultura**

**INOVASI TEKNOLOGI  
HORTIKULTURA  
BERBASIS  
BIOINDUSTRI  
BERKELANJUTAN**



**Teknologi Budidaya Hortikultura  
Berbasis Teknologi Maju dan Ramah  
Lingkungan untuk Mendukung  
Terwujudnya Sistem Pertanian  
Bioindustri Berkelanjutan**



Pada tahun 2020 Puslitbang Hortikultura telah menghasilkan 2 teknologi tanaman hortikultura yang berbasis teknologi maju dan ramah lingkungan sebagai berikut.

### 1. Teknologi Insektisida Nabati untuk Mengendalikan Hama *Thrips arvispinus* pada Krisan

Teknologi insektisida nabati adalah teknologi yang ramah lingkungan sehingga aman bagi manusia, hewan ternak, dan musuh alami hama. Deskripsi teknologi untuk meminimalkan kerugian hasil bunga krisan dengan cara pengendalian hama *Thrips arvispinus* dengan efektivitas sebagai berikut: minyak kacang babi 2,5%=41,01%; minyak kacang babi 3%=38,76%; minyak suren 2,5%=32,95; minyak suren 3%=40,87%; minyak cengkeh 1,5%=34,69%; minyak cengkeh 2% = 37,08%; minyak eukaliptus 2% = 36,45%; minyak eukaliptus 2,5% = 35,78%. Dengan rerata efikasi di atas 30%.



Gambar 10. Teknologi insektisida nabati untuk mengendalikan hama *Thrips arvispinus* pada krisan

### 2. Teknologi Polikultur dalam Manajemen Nutrisi Kebun Jeruk Organik

Paket teknologi polikultur dalam manajemen nutrisi kebun jeruk organik yang meliputi tanaman utama jeruk, tanaman semusim (kedelai atau kacang hijau), pengolahan tanah, penanaman, panen, cara panen, dan pemanfaatan limbah kedelai/kacang hijau. Bakteri *Rhizobium* memfiksasi nitrogen atmosfer dengan cara membentuk bintil akar dan gas  $N_2$  hasil fiksasi diubah menjadi nitrogen tersedia bagi tanaman. Berdasarkan hasil ini maka dalam manajemen tanah dan nutrisi pada budidaya jeruk organik direkomendasikan untuk memanfaatkan kedelai dan kacang hijau sebagai tanaman tumpang sari.

Penyakit utama yang muncul di kebun jeruk organik selama bulan Januari–Mei 2020 adalah embun tepung yang disebabkan oleh *Oidium tingtonium* dan embun jelaga. Jeruk keprok Terigas mempunyai keparahan penyakit yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan varietas siam. Keparahannya penyakit embun tepung pada varietas keprok turun setelah diaplikasikan organik, belerang, dan kalsium super, sedangkan keparahan penyakit embun tepung pada varietas siam menurun setelah aplikasi organik dan belerang. Keparahannya penyakit embun jelaga pada varietas siam menurun setelah aplikasi belerang di lapang. Pada penelitian ini, aplikasi organik dan belerang mampu menurunkan keparahan penyakit embun tepung, sedangkan pada penyakit embun jelaga keparahan penyakit turun karena aplikasi belerang.





**Gambar 11. Teknologi Polikultur dalam Manajemen Nutrisi Kebun Jeruk Organik**

# REKOMENDASI KEBIJAKAN

LITBANG  
HORTIKULTURA  
MENDUKUNG  
BIOINDUSTRI  
BERKELANJUTAN





Dalam rangka mendukung program Kementerian Pertanian, Puslitbang Hortikultura melalui Tim Analisis Kebijakan melakukan serangkaian analisis kebijakan terkait komoditas strategis pengendali inflasi maupun produk hortikultura yang berorientasi ekspor. Kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya dalam rangka mendukung peningkatan daya saing, stabilitas harga dan peningkatan potensi ekspor.

### **Rekomendasi Kebijakan Peningkatan Ekspor Mangga**

Mangga merupakan komoditas buah tropis yang sangat penting di Indonesia dan tergolong sebagai komoditas unggulan ekspor. Indonesia dikenal sebagai produsen mangga ke-5 terbesar di dunia, tetapi volume ekspornya masih rendah hanya mencapai 0,1% dari total produksi mangga nasional. Berbagai kendala teridentifikasi dalam pengembangan mangga, di antaranya (1) durasi panen mangga Indonesia sangat singkat, yaitu hanya 3 bulan (Oktober-Desember), dan (2) kualitas buah Indonesia belum dapat memenuhi standar pasar luar negeri (ukuran, warna kulit buah, keseragaman tingkat kematangan dan infestasi lalat buah). Untuk mendorong peningkatan ekspor mangga, Kementerian Pertanian mencanangkan kebijakan strategis yang diberi nama Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (Gratieks). Penerapan kebijakan ini diharapkan terjadi peningkatan volume dan nilai ekspor secara bertahap sampai dengan tahun 2024 mencapai 3 tiga kali lipat. Rekomendasi yang dapat menjadi strategi dalam mencapai target tersebut yaitu dengan mengoptimalkan pengembangan kawasan mangga yang selama ini pelaksanaannya berjalan lambat. Diantaranya adalah melalui dukungan sarana prasarana produksi terutama sarana pengairan di kawasan eksisting, pendampingan teknologi dan Bimbingan teknis (Bimtek) budidaya sampai dengan pascapanen, serta memfasilitasi penyusunan *Standar Operasional Procedure (SOP)* budidaya mangga spesifik lokasi sampai dengan pasca panen, dan bantuan terkait pengendalian hama/penyakit yang menjadi prioritas yaitu teknologi untuk mengatasi lalat buah. Selain itu juga bantuan fasilitasi administrasi sesuai dengan persyaratan negara tujuan ekspor, seperti registrasi kebun, *traceability* dan pengukuran residu pestisida secara berkala. Optimasi pengembangan kawasan mangga akan berdampak terhadap meningkatnya kinerja faktor-faktor pengungkit yang pada akhirnya berdampak langsung terhadap peningkatan volume dan nilai ekspor mangga.



# HILIRISASI TEKNOLOGI MELALUI DISEMINASI



**Memperderas  
Inovasi Teknologi**



## Diseminasi Hasil Litbang Hortikultura

Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura telah banyak menghasilkan inovasi teknologi sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias. Inovasi teknologi tersebut diciptakan untuk memberikan nilai tambah bagi produk hortikultura dan kesejahteraan petani. Dalam rangka mengkomunikasikan inovasi teknologi hasil penelitian agar dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat pengguna, Puslitbang Hortikultura menyelenggarakan kegiatan Diseminasi Inovasi Teknologi Hortikultura dalam bentuk temu konsultasi, temu bisnis, gelar teknologi, temu lapang, pelatihan, pameran/ekspose, kunker, berita inovasi teknologi di media masa, cetakan publikasi, website, dan perpustakaan.

### Partisipasi Puslitbang Hortikultura dalam Grand Launching Museum Tanah dan Pertanian Indonesia dan Open Virtual Literacy Room

Kegiatan Open Virtual Literacy Room serta Grand Launching Museum Tanah dan Pertanian Indonesia pada tanggal 3 Maret 2020 dibuka oleh Bapak Menteri Pertanian, ditampingi oleh Wali Kota Bogor dan Kepala Perpustakaan Nasional (Perpusnas) RI. Menteri Pertanian berkeliling meninjau segala kelengkapan dan fasilitas yang dimiliki museum pertanian. Mentan menyampaikan dalam arahnya bahwa Museum ini menceritakan masa lalu Indonesia dengan sistem pertanian di eranya dan perpustakaan menyediakan literasi pertanian untuk masa depan. Hal ini seperti paradok menyatukan perjalanan masa lalu dan yang akan datang tentang pertanian Indonesia.

Pada Kesempatan ini Puslitbang Hortikultura menampilkan produk unggulan diantaranya Alpokat Mega Paninggahan, Salak Sari intan, durian cane, manggis ratu kamang, manggis ratu tembilahan, pisang ina 03, pisang kepok tanjung, jeruk siam pontianak, jeruk manis pacitan, apel manalagi, apel rome beauty, apel anna, benih bawang merah trisula, benih bawang merah bima brebes, benih bawang merah sembrani, benih bawang putih lumbu putih, benih bawang putih lumbu hijau, kentang medians, keripik ketang medians, sirup jeruk, aneka olahan keripik pisang. Puslitbang Hortikultura juga membagikan benih aneka benih sayuran dan benih pepaya merah delima bagi pengunjung pameran.



Gambar 12. Menteri Pertanian Open Virtual Literacy Room serta Grand Launching Museum Tanah dan Pertanian Indonesia pada tanggal 3 Maret 2020.

### Panen Perdana Pisang Kepok Tanpa Jantung Produk Balitbangtan



Dua puluh tahun yang lalu, Nagari Selayo dan sekitarnya merupakan wilayah sentra pisang Kepok di Kab. Solok. Saat itu pisang merupakan komoditas utama penyokong perekonomian masyarakat. Seiring berjangkitnya penyakit layu (Layu Fusarium dan Layu Bakteri) yang menyerang tanaman pisang sejak tahun 1990 an populasi tanaman ini mulai berkurang dan akhirnya saat ini hampir punah. Pada tahun 2017, Balitbu Tropika bersama dengan Pemda Kab. Solok menginisiasi penanaman Pisang Kepok Tanjung di Nagari Selayo untuk mengembalikan kejayaan Nagari Selayo Kab. Solok.

Usaha yang dilakukan oleh Balitbu Tropika dan Pemda Kab. Solok berbuah manis, pada tanggal 6 februari 2020, Balitbangtan yang diwakili Balitbu Tropika beserta Pemda Kab. Solok dan Bank Indonesia menyelenggarakan panen perdana Pisang Kepok Tanjung di Nagari Selayo, Kec. Kubung, Kab. Solok. Tepatnya di Kebun Pak Anjung, Petani binaan Balitbu Tropika. Acara ini turut dihadiri oleh Peneliti Utama Puslitbang Hortikultura Dr. Muhammad Prama Yufdi, Direktur Buflori Dr. Liferdi Lukman, Kepala Sekretariat Balitbangtan Dr. Hardiyanto, Deputy Direktur Kantor Perwakilan Bank Indonesia Prov. Sumbar, Gunawan Wicaksono, Bupati Kab. Solok, Gusmal S.E, M.M, Kepala Pusat PVTTP Prof. (R.) Dr. Ir. Erizal Jamal, M.Si dan Kepala Balitbu Tropika Dr. Ellina Mansyah. Acara dimulai dengan kata sambutan oleh Kepala Balitbu Tropika, Sesba Balitbangtan, Bupati Kab. Solok dan Direktur Buflori, dilanjutkan dengan panen pisang kepok tanjung. Kegiatan Panen pisang kepok tanjung ini dihadiri oleh sekitar 350 orang yang terdiri dari peneliti, penyuluh, jajaran pemerintah daerah kabupaten solok, kelompok tani, swasta dan penanggung jawab Kostra Tani wilayah sumatera barat.

Pisang Kepok Tanjung atau Pisang Kepok Tanpa Jantung merupakan hasil kekayaan plasma nutfah Indonesia yang dikemas menjadi satu varietas unggul oleh Balitbangtan pada tahun 2010. Pisang Kepok Tanjung, tidak memiliki bunga jantan (jantung) sehingga peluang tertular penyakit layu bakteri (*Blood Disease Bacterium*) lebih kecil dibanding pisang jenis lain. Selain itu pisang Kepok Tanjung memiliki keunggulan citarasa yang manis, sehingga cocok sebagai pisang olahan. Oleh sebab itu pisang ini sangat cocok untuk mendukung program Kementerian Pertanian tahun 2020 yaitu mendukung ekspor terutama buah tropika sebanyak 3 kali lipat.





Gambar 13. Panen perdana pisang kepok tanjung oleh Bupati kab. Solok,

### Bimbingan Teknis Budidaya Anggur

Anggur adalah salah satu tanaman dengan buah yang paling banyak digemari di dunia. Buah yang memiliki cita rasa yang khas dan lezat ini hidup dengan cara merambat dan berbentuk semak. Banyak manfaat yang ditawarkan oleh anggur, seperti dapat dikonsumsi untuk dijadikan jus buah, dimakan secara langsung bahkan dapat dijadikan jelly. Selain itu, anggur memiliki berbagai macam kandungan senyawa yang lebih dikenal dengan sebutan resveratrol dan polifenol yang aktif dan berguna untuk metabolisme tubuh dan terkenal ampuh untuk mencegah pertumbuhan sel kanker.

Menanam anggur memiliki tingkat kesulitan tersendiri sehingga menyebabkan sedikitnya orang yang sukses terhadap budidaya anggur, maka dari itu Puslitbang Hortikultura melalui Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Subtropika (Balitjestro) mengadakan bimtek budidaya anggur yang dilaksanakan di kantor Puslitbang Hortikultura pada hari Senin, 20 Januari 2020. Bimtek budidaya anggur resmi di buka oleh Kabag TU, Drs. Paidi, MM, M.Si mewakili Kepala Puslitbang Hortikultura didampingi oleh kepala bidang KSPHP Dr. Rudi Hartono, dan kepala Balitjestro Dr. Harwanto.

Peserta bimtek sebanyak 55 orang terdiri dari perwakilan Puslitbang Perkebunan, BBP2TP, BBSDLP, Puslitbang Peternakan, BB Veteriner, Pustaka dan para peneliti Puslitbang Hortikultura. Peserta bimtek mendapatkan pengetahuan mengenai cara budidaya anggur yang disampaikan oleh narasumber Sukadi, SP dari IP2TP Banjarsari, selain itu peserta juga langsung diajarkan untuk mempraktekkan bagaimana cara menanam benih anggur di lapangan. Pada akhir acara, masing-masing perwakilan UK/UPT yang hadir mendapatkan benih anggur untuk ditanam di lingkungan kantor masing-masing.



Gambar 14. Praktek bimtek budidaya anggur

### Berita Inovasi Teknologi Hortikultura melalui Media Cetak

Berita inovasi teknologi hortikultura yang telah diterbitkan melalui Media Cetak antara lain di majalah Sains Indonesia dengan judul : "Menjaga Asa Kemandirian dengan Proliga Bawang Putih" dan di majalah Trubus dengan judul : "Panen Bawang Putih Naik 100%".



Gambar

Berita Inovasi Teknologi Hortikultura di majalah Sains Indonesia

15.



Gambar 16. Berita Inovasi Teknologi Hortikultura di majalah Trubus

### Berita Inovasi Teknologi Hortikultura melalui Media Online

Puslitbang Hortikultura telah mendiseminasikan Inovasi Teknologi Hortikultura melalui media online sebanyak 135 kali (Tabloid Sinar Tani, Technology-Indonesia.com, Swadayaonline.com, Antaranews.com, Pangannews.id, Satuharapan.com, Rilis.id, Kompas.id, Suaratani.com, Pikiran-rakyat.com, Agronet.co.id, dan Today.line.me).

### *Family Farming*

*Family Farming* Puslitbang Hortikultura dirancang untuk menampilkan kebutuhan pangan untuk rumah tangga diantaranya: (1) Penanaman tanaman buah dan sayur di dalam pot; (2) Penanaman tanaman sayur dengan sistem hidroponik, verteminaponik dan vertikultur; (3) Pemeliharaan unggas dan ikan diantaranya yaitu : ayam pelung, ayam kate, ayam kukuak balenggek, ayam sensi, dan ikan nila.



Gambar 17. Kondisi Akhir Model Family Farming Puslitbang Hortikultura

*Family Farming* hadirkan kebutuhan pangan keluarga lima langkah dari rumah. Ungkapan di atas kiranya tidak berlebihan mengingat kebutuhan pangan termasuk dalam kebutuhan pokok yang harus dijamin ketersediaannya oleh negara dan harus ada setiap hari. Dalam usaha penyediaan pangan tidak sebatas hanya menyediakan secara kuantitatif namun perlu memerhatikan kualitas yaitu bergizi, sehat dan ramah lingkungan. Selain menyediakan sumber pangan melalui kegiatan usaha tani, pemerintah juga diwajibkan untuk memberikan pendampingan kepada masyarakat untuk dapat menghasilkan sumber pangan secara mandiri. Kegiatan ini dapat dimulai dari pemanfaatan sumber daya lahan/pekarangan di sekitar tempat tinggalnya. Selanjutnya, untuk mendukung penganekaragaman konsumsi pangan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat dan mendukung hidup sehat, aktif dan produktif maka perlu dilakukan pengoptimalan pemanfaatan lahan pekarangan oleh instansi pemerintah sebagai sarana percontohan kepada masyarakat melalui Model *Family Farming*.



## Pengelolaan Visitor Plot sebagai Show Window VUB dan Perbenihan Hortikultura

Pembangunan demplot VUB dan perbenihan hortikultura disesuaikan dengan desain yang telah disepakati dan telah dikonsultasikan dengan Balit lingkup Puslitbanghorti. Diantara VUB tanaman hortikultura yang ditampilkan yaitu budidaya tanaman hias sedap malam, VUB tanaman sayuran daun kangkung, bayam, dan kubis serta VUB cabai rawit, cabai merah dan cabai keriting. Selanjutnya terdapat tanaman buah tropika yang akan ditambahkan yaitu manggis dan alpukat, serta VUB tanaman anggur jestro. Bunga sedap malam ditanam menggunakan bahan tanam umbi, sedangkan benih VUB sayuran disemai selama 14 hari. Sedangkan untuk tanaman buah tropika dan anggur sudah disediakan benih yang siap tanam yang diperoleh dari IP2TP Subang dan Banjarsari. Blok A1 ditanami sedap malam varietas Dian Arum. Blok A2 dan B3 akan ditanami dengan VUB tanaman sayur. VUB yang ditanam yaitu VUB cabai merah, VUB cabai rawit, VUB cabai keriting, VUB kangkung sutera, dan kubis



Gambar 18. Bunga sedap malam sudah siap dipanen dan cabai yang mulai berbuah

Benih tanaman buah alpukat dan manggis yang diperoleh dari IP2TP Subang ditanamkan di blok B1. Kegiatan lain yang dilaksanakan di kegiatan visitor plot adalah pemeliharaan tanaman manggis, pemeliharaan tanaman alpukat, pemeliharaan tanaman sawi, cabai, dan kol, pemeliharaan tanaman bawang merah dan ketimun, dan Pemeliharaan dan panen bunga sedap malam.



Gambar 19. Pemeliharaan Tanaman Alpukat (kiri) dan Manggis (kanan)

Selain itu penanaman VUB anggur menambah koleksi VUB yang ditampilkan pada visitor plot Puslitbang Hortikultura. Setelah dilakukan penanaman, VUB anggur dipelihara dengan cara disiram, diberikan pupuk susulan dan dilakukan pemangkasan cabang untuk membentuk cabang primer dan sekunder. Kegiatan lanjutan yang telah dilaksanakan yaitu pemanfaatan lahan visitor plot untuk penanaman bawang merah dengan berbagai perlakuan untuk penelitian mandiri.



Gambar 20. Pemangkasan tanaman anggur



Gambar 21. Persiapan benih, penanaman, pemeliharaan dan panen bawang merah

## Kerjasama Litbang Hortikultura

**Puslitbang Hortikultura** Sebagai lembaga penghasil inovasi teknologi dan kelembagaan hortikultura, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura memiliki peran untuk mendukung program strategis Kementan melalui diseminasi hasil penelitian dan pengembangan hortikultura. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui pengembangan jejaring kerja sama dengan pemangku kepentingan (stakeholders). Kerja sama diperlukan dalam mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) Puslitbang Hortikultura khususnya dalam rangka mempromosikan dan pemanfaatan produk dan atau inovasi teknologi yang dihasilkan dari Puslitbang hortikultura. Pada tahun 2020 Puslitbang Hortikultura telah melakukan 38 penandatanganan kerjasama di dalam negeri lingkup Puslitbang Hortikultura. Sejumlah 4 PKS dalam negeri adalah antara Puslitbang Hortikultura dengan mitra: PT Taru Tama Nusantara, Pusat Aplikasi Isotop dan Radiasi Badan Tenaga Nuklir Nasional, Pusat Penelitian Konservasi Tumbuhan dan Kebun Raya LIPI, dan Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang. Sejumlah 4 PKS adalah antara Balitjestro dengan mitra, 21 PKS antara Balitsa dengan mitra, 7 PKS antara Balitbu dengan mitra dan 3 PKS antara Balithi dengan mitra. Sementara kerjasama luar negeri yang on going yaitu dengan ACIAR, Queensland University dan VegImpact\_NL. Kerjasama dalam negeri yang masih dalam Daftar kerjasama dalam negeri dan luar negeri secara lengkap disajikan pada Lampiran 3.



Gambar 22. Virtual penandatanganan kerja sama antara Puslitbanghorti dan Balitbu dengan Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Batang



**Gambar 23. Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Puslitbang Hortikultura dengan Direktorat Perbenihan dan ASBINDO**

### ***Kerjasama Puslitbang Hortikultura dengan ACIAR - Development of Area Wide Management Approaches for Fruit Flies in Mango for Indonesia***

Pendekatan pengelolaan lalat buah mangga dengan skala luas (Area Wide-Management) merupakan kombinasi beberapa teknik secara terus menerus untuk pengendalian lalat buah yang berkesinambungan. Pengamatan kualitas buah juga dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pengendalian secara langsung pada buah. Project HORT/2008/041 telah berhasil secara spektakuler dalam menerapkan teknologi AWM di Indramayu, Jawa Barat. Kegiatan ini mampu menurunkan infestasi lalat buah 'mendekat level eradikasi' pada mangga varietas Gedong Gincu di 2 lokasi sebanyak 40 dan 60 ha. Keberhasilan ini diraih meskipun kondisi lingkungan tidak ideal untuk keefektifan pendekatan dalam pengendalian (tanaman mangga tumpensari dengan sayur dan tanaman buah lainnya yang menyediakan inang alternatif dan tidak ada penghalang untuk mencegah infestasi ulang pada area yang diperlakukan) dan kondisi pasar yang tidak mendukung bagi petani yang mengaplikasikan teknologi AWM dalam hubungannya dengan pembagian keuntungan dengan pedagang. Oleh karena itu jenis dan fase tumbuh inang alternatif yang berasosiasi dengan tanaman mangga perlu untuk dilakukan pengamatan dan pencatatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pemanfaatan perlakuan pengendalian lalat buah skala luas (AWM) untuk mendapatkan kelimpahan hama rendah dan memperbaiki akses pasar. Hasil Penelitian hingga tahun 2020 menunjukkan bahwa Perlakuan AWM mampu menurunkan populasi lalat buah secara signifikan kurang dari 1 lalat buah per perangkap per hari. Infestasi lalat buah berasal dari luar lokasi AWM dan bisa diturunkan di bawah ambang batas dengan kombinasi Teknik AWM. Namun demikian serangan pada buah masih terjadi pada saat buah berada di pedagang pengumpul, pasar tradisional, rumah kemas dan pedagang besar. Pola budidaya mangga yang bercampur dengan tanaman lain berkontribusi terhadap ketersediaan inang alternatif dan berperan terhadap inokulasi awal serangan lalat buah. Oleh karena itu pemasangan ME wooden blok tambahan di area perbatasan pemukiman dan sanitasi buah jatuh inang alternatif mampu menurunkan populasi lalat buah yang akan menyerang di lokasi AWM.





**Gambar 24. Pemasangan perangkat monitoring untuk mengetahui migrasi lalat buah**

### **Kerjasama Puslitbang Hortikultura dengan The University of Queensland – Eksplorasi, Koleksi Pisang dan Kerabat Liarnya untuk Seleksi Ketahanan terhadap BBTV**

Salah satu penyakit pisang yang bisa menjadi ancaman yang sangat serius selain layu fusarium dan penyakit darah adalah penyakit kerdil kuning atau disebut *banana bunchy top virus* (BBTV). Penyakit ini sudah ada di Indonesia yaitu di Jawa, Bali, Kalimantan dan Irian Jaya sejak tahun 1978 (Sulyo & Muharam, 1985). Sampai sejauh ini belum ada kultivar pisang yang tahan BBTV. Virus ini ditemukan hampir di seluruh daerah pengembangan pisang di Indonesia. Keragaman pisang yang tinggi baik spesies liar maupun yang kultivar merupakan peluang besar untuk mendapatkan spesies ataupun kultivar yang tahan BBTV. Oleh karenanya perlu dilakukan kegiatan pengumpulan jenis-jenis pisang baik liar maupun kultivar, kemudian dilanjutkan seleksi ketahanan terhadap BBTV. Studi molekuler juga perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi gen ketahanan tanaman pisang terhadap BBTV. Hasil kegiatan eksplorasi yang dilakukan pada tahun 2019 di Jawa barat dan Sumatera barat diperoleh sebanyak 18 aksesori telah dikarakterisasi dan dikumpulkan untuk tambahan koleksi SDG pisang Balitbu Tropika. Aksesori/kultivar yang diambil berupa anakan atau buah (pisang liar yang berbiji). Sebanyak 18 aksesori tersebut terdiri dari 10 aksesori liardan 8 aksesori pisang lokal. Tujuan dari kegiatan ini adalah memperoleh 5 pisang liar dan 5 aksesori pisang lokal, Memperoleh sedikitnya 10 set data karakter pisang dan kerabat liarnya, Mendapatkan satu teknologi inokulasi buatan BBTV ke tanaman pisang, Menghasilkan satu set data sementara sebaran BBTV dan status pengelolaannya oleh masyarakat di beberapa wilayah di Indonesia.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pisang liar sepanjang perjalanan mulai dari Solok – Bengkulu – Kerinci – Solok, walaupun saat ini masih ditemukan beberapa jenis pisang liar di tepi jalan ataupun di hutan, namun kondisinya memprihatinkan. Ancaman yang dihadapi oleh pisang liar tersebut adalah pembangunan/pelebaran jalan, perluasan areal pertanian dan pemukiman oleh penduduk dan juga serangan penyakit, salah satunya adalah BBTV. Keberadaan BBTV banyak ditemui di sepanjang perjalanan di Bengkulu,



Muko-muko, Kerinci, Solok Selatan dan Solok, yang banyak menyerang pisang lokal. Oleh karena itu kegiatan konservasi baik *in situ* maupun *ex situ* perlu dilakukan untuk menyelamatkan kekayaan genetic pisang tersebut. Di kebun percobaan Aripan telah tumbuh dan beradaptasi dua aksesii pisang liar yang dulu pernah didatangkan untuk pengujian ketahanan terhadap penyakit. Aksesii liar tersebut disandi dengan kode Arp-002 (*Musa acuminata* ssp. *burmanica*, Calcuta-4) dan Arp-003 (*Musa acuminata* ssp. *microcarpa*). Namun demikian ditemukan juga satu aksesii liar yang belum pernah diidentifikasi, dan disandi dengan kode Arp-001. Koleksi pisang yang dikelola BBTV Project di Solok dilakukan di lapang (secara *ex vivo*) dan di laboratorium (*in vitro*). Koleksi di lapang dilakukan di tiga lokasi, yaitu kebun SDG pisang di Sumani, kebun koleksi Kepok Tanjung di Aripan dan kebun koleksi INA-03 di Sumani. Pengelolaan berupa perawatan rutin serta karakterisasi ulang bagi tanaman baru hasil koleksi.



Gambar 25. Peta sebaran BBTV pada lokasi yang disurvei; Sumatera Barat, Kerinci, Bengkulu dan Jawa Barat

## Pengelolaan Informasi Penelitian dan Pengembangan Hortikultura

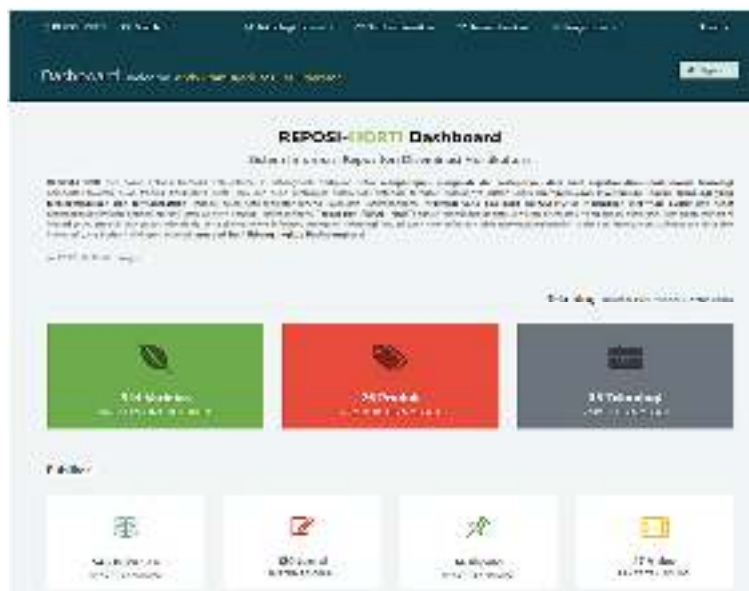
Portal Sistem Informasi Internal Puslitbanghorti (SINTRA-Horti) dibangun untuk mengintegrasikan aplikasi-aplikasi yang sudah dibangun sendiri di lingkungan Puslitbanghorti. Proses pengembangan atau penyempurnaannya (*improvement*) berlangsung terus menerus, tidak berhenti pada tahun tertentu. Namun terus berevolusi menyesuaikan dengan teknologi informasi pada saat itu serta terus berkembang. Untuk itu maka pelaksanaan kegiatannya harus mengikuti kaidah pengembangan sistem informasi menggunakan pendekatan model *System Development Life Cycle* (SDLC), sebagai standar metode pengembangan sistem informasi, serta tertuang dalam pedoman panduan tata kelola teknologi informasi dan komunikasi nasional. SDLC terdiri dari beberapa tahapan.

Berikut adalah hasil kegiatan pengembangan portal yang pada pelaksanaannya berdasarkan tahapan-tahapan SDLC.

Hasil yang diperoleh pada tahun ini adalah: perbaikan tampilan antarmuka dan perbaikan database Portal SINTRA-HORTI; dan pengembangan aplikasi internal untuk bidang KSPDHP yaitu aplikasi Repositori Diseminasi Hortikultura (REPODISE-HORTI).



Gambar 26. Antarmuka login aplikasi REPODISE-HORTI



Gambar 27. Antarmuka dashboard pengguna

## Perpustakaan

Perpustakaan Puslitbang Hortikultura sebagai bagian dari menjalankan tupoksinya agar mencapai sasaran strategis penelitian dan pengembangan hortikultura serta pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan hortikultura, maka perpustakaan puslitbanghorti memiliki koleksi khusus Bahan Pustaka berdasarkan subyek komoditas hortikultura dan sedikit koleksi bahan pustaka komoditas lainnya. Adapun selama TA. 2020 ini Perpustakaan Puslitbang Hortikultura telah melakukan kegiatan, diantaranya yaitu : memberikan layanan pengguna informasi kepada pengunjung perpustakaan,

penerimaan koleksi bahan pustaka baik dari lingkup unit kerja Badan Litbang Pertanian maupun dari unit kerja lainnya, membuat daftar judul hasil penelitian hortikultura tahun 2020, dan pengumpulan serta penyusunan kliping berita hortikultura dari tiga surat kabar nasional dan tabloid sinar tani yang ada. Melakukan kegiatan Repositori publikasi kumpulan koleksi digital dari publikasi terbitan lingkup Kementerian Pertanian.

Untuk Buku Hortikultura bertambah menjadi 76 Buku, untuk Jurnal Hortikultura menjadi 569 artikel, Majalah Iptek Hortikultura sebanyak 10 artikel untuk tahun 2020, menyusun bahan pustaka menurut klasifikasi, serta melanjutkan entri database buku. Repositori bahan pustaka terbitan lokal konten (terbitan sendiri), ada pada Repositori Kementerian Pertanian <http://repository.pertanian.go.id>). Saat ini database buku (teks book) berjumlah 259 entry, sedangkan database majalah dalam negeri berjumlah 251 entry yang akan migrasi pada aplikasi data INLISLITE Pertanian. Adapun Pengunjung Perpustakaan Puslitbang Hortikultura Tahun 2020 berjumlah 97 Pengunjung/Pemustaka.

## **Supervisi** dan Pendampingan Program Strategis Kementan

Rencana strategis Kementerian Pertanian 2020-2024 memiliki 10 program utama dan strategis antara lain : 1) Peningkatan Produksi Komoditas Utama; 2) KUR Pertanian; 3) Peningkatan Ekspor ; 4) Penguatan Data Pembangunan; 5) Pertanian/Agriculture War Room (AWR); 6) Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostra Tani); 7) Pengentasan Rentan Rawan Pangan dan Penurunan Prevalensi Stunting; 8) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM); 9) Investasi Pertanian Penyerapan Tenaga Kerja dan 10) Pengusaha Pertanian Milenial. Untuk mendukung program strategis dan utama Kementerian Pertanian, Menteri Pertanian telah mengeluarkan surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 84/KPTS/OT.050/M/01/2020 Tentang Tim Supervisi dan Pendampingan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Utama Kementerian Pertanian. Tim tersebut terdiri dari Dua, yaitu : 1) Tim Supervisi dan Pendampingan Tingkat Provinsi dan 2) Tim Supervisi dan Pendampingan Tingkat Kabupaten/Kota. Dalam melaksanakan supervisi dan pendampingan, Tim Supervisi dan Pendampingan Tingkat Provinsi berkoordinasi dengan kelembagaan Kostrawil, sedangkan Tim Supervisi dan Pendampingan Tingkat Kabupaten/Kota berkoordinasi dengan Kostrada. Adapun tugas utama dari tim tersebut adalah 1) Merancang langkah-langkah operasional kegiatan supervisi dan pendampingan pelaksanaan program dan kegiatan utama Kementerian Pertanian di tingkat provinsi/kabupaten dalam rangka percepatan pembangunan pertanian di lingkup Provinsi/kabupaten bersama dengan Tim Supervisi dan Pendampingan Kabupaten/Kota; dan 2) Melaksanakan supervisi dan pendampingan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) pelaksana program dan kegiatan di lingkup Provinsi/kabupaten.

Program strategis Kementan di Kabupaten Tegal, Kabupaten Pemalang, Kabupaten Brebes dan Kota Tegal telah dilaksanakan dalam rangka percepatan pembangunan pertanian antara lain : a) ketersediaan komoditas strategis seperti beras, cabai, bawang merah dan daging; b) penyerapan KUR; c) kegiatan BPP seperti kostratani. Telah dilakukan koordinasi dan sinkronisasi program Kementerian Pertanian di Tingkat Provinsi dan Kabupaten secara *offline*, *online* maupun kunjungan lapang. Selain itu, kegiatan

peningkatan pengetahuan dan wawasan penyuluh dan petani dilaksanakan melalui bimbingan teknis. Materi bimbingan teknis yang diberikan adalah budidaya bawang merah dan cabai.



**Gambar 28. Koordinasi Supervisi dan pendampingan Pelaksanaan Program startegis Kementerian Pertanian di Kepala Dinas Pertanian Ketahanan Pangan Kabupaten Tegal**



**Gambar 29. Kunjungan Lapang di Kabupaten Brebes**



**Gambar 30. Pertemuan dengan Dinas Kabupaten Pemalang dan Kunjungan Lapang**



## Hilirisasi Teknologi Inovatif Jeruk Melalui Taman Sains Pertanian (TSP) Jeruk

Kunjungan kerja Menteri Pertanian RI dalam rangka Hilirisasi Teknologi Inovatif Jeruk Melalui Taman Sains Pertanian (TSP) Jeruk Balitjestro, Kota Batu-Jawa Timur diselenggarakan pada tanggal 14 Agustus 2020 di area Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Adanya pandemi Covid 19 menyebabkan jumlah peserta dibatasi hanya berasal dari UPT Kementan/Balitbangtan di Jawa Timur, Pemerintah Kota Batu dan Dinas Pertanian Kota Batu, perwakilan dari UPT lain lingkup Balitbangtan, perwakilan Direktorat Jenderal Hortikultura, petani penerima bantuan benih, dan *stakeholder* yang merupakan mitra Balitjestro dengan jumlah peserta sebanyak  $\pm$  200 orang.

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh Menteri Pertanian dan rombongan dalam rangkaian acara kunjungan kerja adalah meninjau lokasi kluster pengelolaan kebun TSP Jeruk. Dalam rangka mewujudkan TSP Jeruk yang mandiri dan modern sebagai pusat IPTEK pemacu agribisnis jeruk di Indonesia, dibangun kluster pengelolaan kebun yang mengembangkan dan menerapkan teknologi inovasi yang telah dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian. Kluster pengelolaan kebun yang dikunjungi oleh Menteri Pertanian adalah di lokasi kebun VUB, dimana telah ditanam berbagai VUB jeruk koleksi Balitjestro.



Gambar 31. Kepala Balitjestro memberi penjelasan kepada Menteri Pertanian mengenai kegiatan di Kluster Pengelolaan Kebun di TSP Jeruk

Dalam acara peresmian TSP Jeruk di Balitjestro, kluster perbenihan melakukan pendistribusian benih jeruk dan buah subtropika kepada *stakeholder* secara gratis ke beberapa tujuan seperti Probolinggo dan Nongkoajar yang dilepas langsung oleh Menteri Pertanian.



Gambar 32. Iring-Iringan benih jeruk, lengkeng, anggur, dan apel gratis pada kegiatan Peresmian “TSP Jeruk” yang siap dilepas oleh Menteri Pertanian

Agenda selanjutnya adalah kunjungan Menteri Pertanian ke lokasi agroeduwisata jeruk, yang merupakan salah satu teknik diseminasi untuk memamerkan hasil teknologi jeruk yang dihasilkan Badan Litbang Pertanian yang telah diterapkan dalam skala agribisnis. Dengan kunjungan Menteri Pertanian ke lokasi agroeduwisata jeruk diharapkan dapat mengenalkan varietas-varietas unggul jeruk Balitbangtan yang sudah dikembangkan secara komersial dan mencicipi kualitas dari masing-masing varietas.



**Gambar 33. Menteri Pertanian meninjau lokasi agroeduwisata TSP Jeruk di IP2TP Tlekung**

Acara peresmian TSP Jeruk dilakukan dengan penandatanganan prasasti dan pemotongan pita. Acara seremonial dalam rangkaian kunjungan kerja Menteri Pertanian dimulai dengan sambutan selamat datang dari Walikota Batu, dilanjutkan sambutan dari Kepala Badan Litbang Pertanian dan diakhiri arahan dari Menteri Pertanian.



**Gambar 34. Peresmian TSP Jeruk oleh Menteri Pertanian**

Selanjutnya Menteri Pertanian mengunjungi kluster pascapanen yang berada di Gedung Pascapanen TSP Jeruk setelah melakukan rangkaian acara seremonial dan peresmian TSP Jeruk. Di lokasi ini, Menteri Pertanian dikenalkan mengenai produk-produk yang telah dihasilkan oleh tim pascapanen TSP Jeruk serta cara produksinya. Selanjutnya Menteri Pertanian menyempatkan berkunjung ke stand pameran Gelar Teknologi Inovasi dan berdiskusi dengan peneliti Balitjestro. Balitjestro memamerkan produk hasil teknologi dan inovasi berupa berbagai buah varietas unggul jeruk di Gelar Teknologi Inovasi.



**Gambar 35. Menteri Pertanian mengunjungi stand Balitjestro di lokasi Gelar Teknologi Inovasi di IP2TP Tlekung**



# DUKUNGAN MANAJEMEN

**TERHADAP  
LITBANG  
HORTIKULTURA**

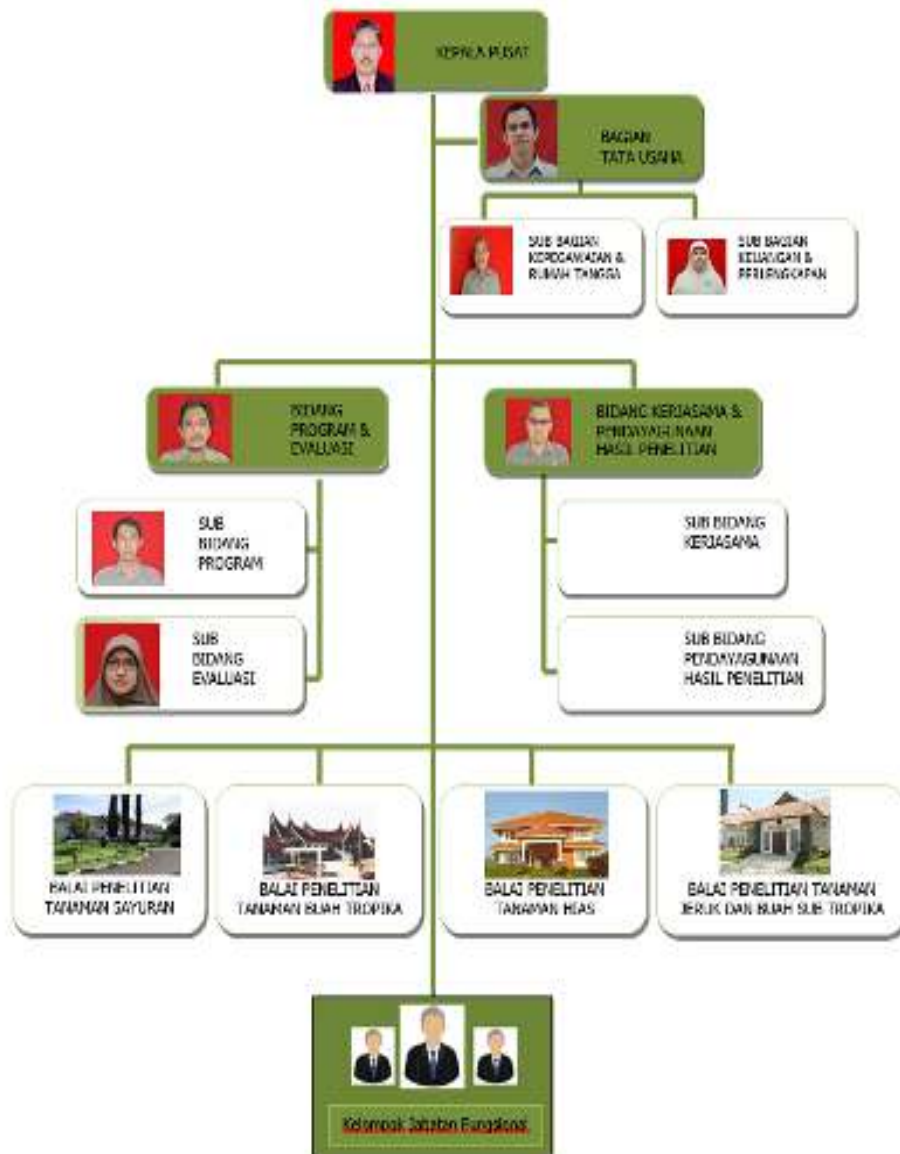






## Struktur Organisasi

Susunan organisasi lingkup Puslitbang Hortikultura terdiri atas tiga eselon III yang berada di satuan kerja (satker) Puslitbang Hortikultura Bogor, yaitu : (1) Bagian Tata Usaha (TU), (2) Bidang Program dan Evaluasi (PE), (3) Bidang Kerjasama dan Pendayagunaan Hasil Penelitian (KSPHP), dan (4) Kelompok Jabatan Fungsional. (Gambar 34)



Gambar 36. Struktur Organisasi Puslitbang Hortikultura

Di samping itu, Puslitbang Hortikultura membawahi **empat Balai Penelitian Komoditas**, yaitu (1) Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa) di Lembang, Jawa Barat, (2) Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (Balitbu Tropika) di Solok, Sumatera Barat, (3) Balai Penelitian Tanaman Hias (Balithi) di Cianjur, Jawa Barat, dan (4) Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro) di Tlekung, Jawa Timur.

## Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Dengan mengacu pada visi Badan Litbang Pertanian yaitu "Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Terkemuka Penghasil Inovasi Teknologi dan Inovasi Mendukung Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern, dan kegiatan yang dilaksanakan serta kondisi yang diharapkan, maka visi Puslitbang Hortikultura untuk tahun 2020-2024 adalah **"Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengembangan Hortikultura Terkemuka di Asia Tenggara."**

### VISI

Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan hortikultura terkemuka di Asia Tenggara

### MISI

1. Menghasilkan inovasi hortikultura modern berdaya saing global
2. Mengakselerasi diseminasi teknologi hortikultura
3. Membangun SDM dan tata kelola lembaga penelitian dan pengembangan hortikultura yang tangguh

### TUJUAN



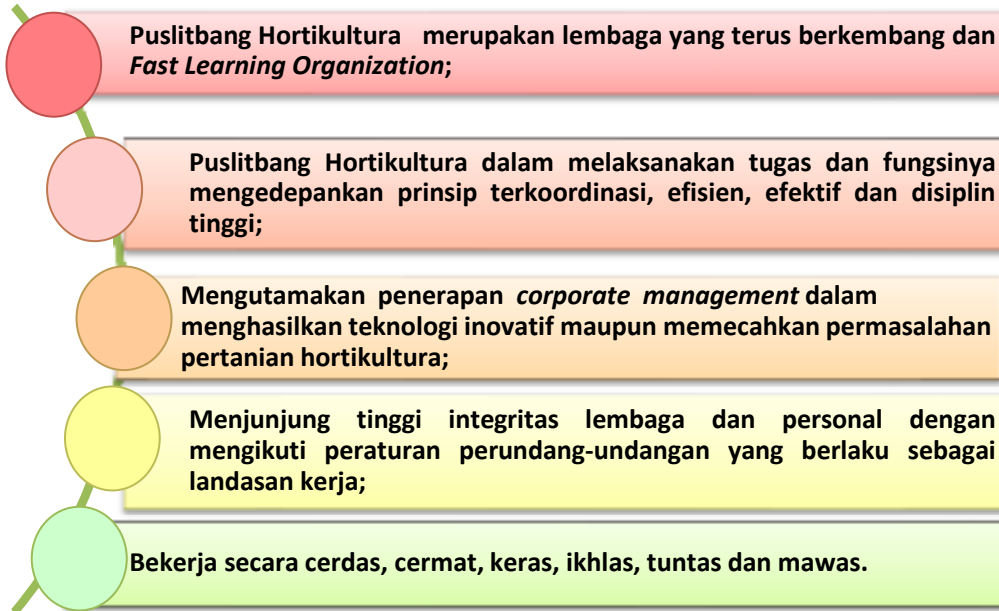
•Menyediakan teknologi pertanian yang inovatif, efisien, berdaya saing dan ramah lingkungan guna mewujudkan pertanian berkelanjutan;

•Mewujudkan pembangunan zona integritas (ZI) di lingkungan Puslitbang Hortikultura

•Mengelola anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas

## Tata Nilai

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Puslitbang Hortikultura menetapkan tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan mengikat seluruh komponen yang ada di Puslitbang Hortikultura. Tata nilai tersebut antara lain:



## Sasaran Program



Termanfaatkannya teknologi dan inovasi hortikultura



Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima



Terkelolanya anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas

## Arah Kebijakan

Arah kebijakan pengembangan agribisnis hortikultura modern berbasis bioindustri dilaksanakan di berbagai bidang, dan yang terkait dengan tupoksi Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura adalah:

1. Mendorong perakitan varietas unggul baru (VUB) hortikultura yang dibutuhkan oleh pengguna dan berdaya saing;
2. Mendorong perakitan dan pengembangan teknologi inovatif untuk peningkatan produksi hortikultura yang efektif dan efisien;
3. Mempercepat pemanfaatan inovasi dan teknologi hasil litbang hortikultura;
4. Menganalisis dan menyusun rancangan kebijakan teknis terkait dengan permasalahan penelitian, pengembangan, dan pemanfaatan hasil litbang hortikultura;
5. Memperkuat "*corporate organization*" Puslitbang Hortikultura

## Strategi (Pencapaian Sasaran)

Strategi yang akan ditempuh untuk mencapai luaran (*output*) kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura dalam kurun waktu 2020 – 2024 ialah sebagai berikut:

**A. Sasaran:** mendorong perakitan VUB hortikultura yang dibutuhkan oleh pengguna dan berdaya saing.

**Strategi:**

1. Mengelola dan memanfaatkan sumber daya genetik (SDG) dalam perakitan VUB;
2. Kerjasama dengan berbagai pihak (lembaga penelitian dan pengguna) dalam melaksanakan kegiatan perakitan VUB;
3. Memanfaatkan teknologi modern untuk memperpendek proses perakitan VUB;
4. Sinkronisasi dan sinergitas program dan kegiatan perakitan VUB dengan UK/UPT lingkup Balitbangtan dan lembaga penelitian lainnya.

**B. Sasaran:** Mendorong perakitan dan pengembangan teknologi inovatif untuk peningkatan produksi hortikultura yang efektif dan efisien.

**Strategi:**

1. Mengembangkan inovasi teknologi yang sudah tersedia dengan berbagai pihak dalam memberikan solusi pada permasalahan terkini,
2. Melaksanakan penelitian dasar untuk mendukung penelitian terapan dengan memperhatikan kebutuhan pengguna,
3. Pengembangan teknologi berbasis kekayaan sumber daya dan kearifan lokal dengan tetap memperhatikan pengembangan di berbagai lingkungan strategis.

**C. Sasaran:** Mempercepat pemanfaatan inovasi dan teknologi hasil litbang hortikultura.

**Strategi:**

1. Akselerasi diseminasi hasil litbang hortikultura melalui berbagai media diseminasi/mengembangkan spektrum diseminasi multi chanel
2. Akselerasi alih teknologi melalui komersialisasi hasil litbang hortikultura
3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendampingan dan pengawalan penerapan teknologi hasil litbang hortikultura mendukung program strategis Kementerian Pertanian, dan

4. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan hasil litbang hortikultura dengan lembaga pemerintah, perguruan tinggi, swasta, dan lembaga penelitian lain baik nasional maupun internasional.
- D. Sasaran:** Menganalisis dan menyusun rancangan kebijakan teknis terkait dengan permasalahan penelitian, pengembangan, dan pemanfaatan hasil litbang hortikultura.  
**Strategi:** Melaksanakan dan mengembangkan kajian untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang bersifat antisipatif dan responsif.
- E. Sasaran:** Memperkuat "*corporate organization*" Puslitbang Hortikultura  
**Strategi:** Penguatan manajemen program dan kegiatan litbang hortikultura, *mindset, timing, SDM, anggaran, serta sarana dan prasarana.*

## Program dan Kegiatan

### Kegiatan Penelitian dan Pengembangan

Puslitbang Hortikultura mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman hortikultura. Sejalan dengan program Badan Litbang Pertanian, yang menetapkan kebijakan alokasi sumberdaya litbang menurut fokus komoditas, Puslitbang Hortikultura melakukan penelitian dan pengembangan untuk tanaman cabai, dan bawang merah sebagai produk pertanian penting pengendali inflasi, serta produk hortikultura lainnya yang berorientasi ekspor dan substitusi impor (nanas, manggis, salak, mangga, jeruk dan tanaman florikultura). Selain itu Puslitbang Hortikultura juga melakukan penelitian dan pengembangan kegiatan-kegiatan unggulan yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, kesehatan dan lingkungan, serta memiliki daya saing global.

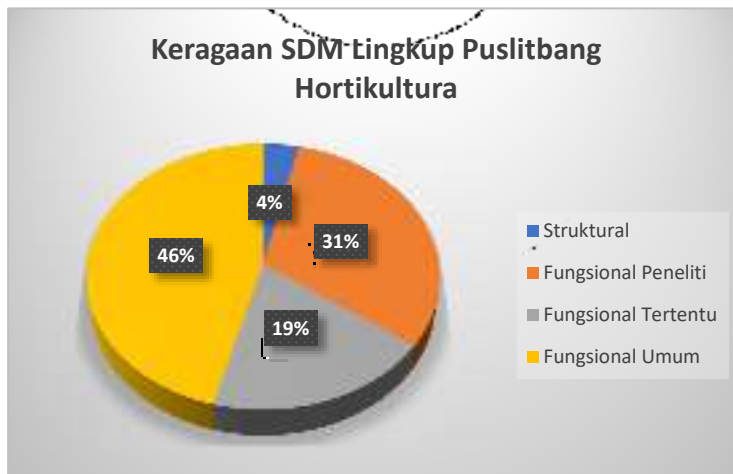
### Indikator Kinerja Utama

Sebagai upaya dukungan Puslitbang Hortikultura untuk menjawab isu nasional di atas, pada tahun 2020 Puslitbang Hortikultura telah menetapkan tiga sasaran strategis, yaitu:

- 1) Termanfaatkannya Teknologi Dan Inovasi Hortikultura, yang terdiri dari indikator kinerja:
  - a. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan hortikultura yang dimanfaatkan (akumulasi lima tahun terakhir),
  - b. Rasio jumlah penelitian dan pengembangan hortikultura yang dihasilkan (output akhir) terhadap jumlah hasil penelitian dan pengembangan hortikultura (total output) yang dilaksanakan pada tahun berjalan,
  - c. Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas. Sasaran kinerja lainnya adalah;
- 2) Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Puslitbang Hortikultura dan
- 3) Terkelolanya anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas, dengan indikator Nilai Kinerja Puslitbang Hortikultura (berdasarkan PMK yang berlaku).

## Dukungan Sumber Daya Manusia

Pada Tahun 2020, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura didukung oleh Sumberdaya Manusia (SDM) sebanyak 487 orang yang tersebar di Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura dan ke-empat Balai Penelitiannya. Sebagai lembaga penelitian, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura didukung oleh tenaga fungsional peneliti sebanyak 159 orang (31,42%). Keragaan sumber daya manusia tahun 2020 disajikan dalam gambar 37.



Gambar 37. Keragaan SDM Tahun 2020

Untuk peningkatan kompetensi dan profesionalisme SDM, selama periode tahun 2019 pegawai lingkup Puslitbang Hortikultura telah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat)/*training* jangka pendek dan panjang (S3, S2, S1, D3, < D3) serta *workshop* di dalam maupun luar negeri. Dalam rangka peningkatan pangkat golongan bagi SDM, Puslitbang Hortikultura juga memberi kesempatan kepada PNS untuk mengikuti pelaksanaan ujian dinas Tk.I dan penyesuaian kenaikan pangkat ijazah (KPPI). Sebagai bentuk apresiasi pemerintah kepada pegawai yang telah mengabdikan selama 10, 20, dan 30 tahun dan menunjukkan kesetiaan, pengabdian, kecakapan, kejujuran, dan kedisiplinan selama bekerja, maka kepada pegawai tersebut diberikan penghargaan Satyalancana Karya Satya, dan untuk menunjang tupoksi Puslitbang Hortikultura pada tahun 2019 telah dilakukan mutasi pegawai lingkup Puslitbang Hortikultura. Data SDM lingkup Puslitbang Hortikultura dapat dilihat pada Lampiran 4.

Dari sisi kelembagaan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Untuk dapat menerapkan Sistem Manajemen Mutu versi ISO 9001:2015, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura menggandeng Konsultan PT Mutuagung Lestari untuk melakukan migrasi ke versi terbaru. Hasil perbaikan sistem telah mendapatkan



Gambar 38. Sertifikat ISO Puslitbang Hortikultura

persetujuan dengan diterbitkannya Sertifikat ISO 9001:2015 dengan Nomor Registrasi: MUTU/QMS/206 tanggal 22 Maret 2019.

## Keuangan

Anggaran Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura tahun 2020 Lingkup Puslitbang Hortikultura mempunyai pagu awal sebesar Rp116.145.964.000,-. Alokasi anggaran per UK/UPT lingkup Puslitbang Hortikultura tahun 2020 adalah sebagai berikut: Satker Puslitbang Hortikultura Rp16.452.987.000,- (14%), Balitsa Rp31.795.493.000,- (27%), Balitbu Tropika Rp26.337.878.000,- (23%), Balithi Rp19.289.487.000,- (17%) dan Balitjestro Rp22.270.119.000,- (19%). Dalam perjalanannya DIPA Puslitbang Hortikultura mengalami beberapa kali revisi, hal ini disebabkan adanya revisi POK, pengalihan anggaran dalam pencegahan dan penanggulangan wabah pandemi Covid-19, penambahan pagu dari PNBPN, dan adanya dana hibah, sehingga anggaran lingkup Puslitbang Hortikultura mengalami perubahan menjadi Rp86.595.592.000,-. Persentase DIPA UK/UPT lingkup Puslitbang Hortikultura pagu akhir tahun 2020 dapat dilihat pada Gambar 39.



**Gambar 39. DIPA Revisi akhir Lingkup Puslitbang Hortikultura Tahun 2020**

Realisasi keuangan lingkup Puslitbang Hortikultura sampai dengan 31 Desember 2020 (sumber data: i-Monev) secara keseluruhan mencapai Rp85.482.835.272,- (98,71%) dari pagu Rp 86.595.592.000,-. Persentase realisasi capaian keuangan dari masing-masing UK/UPT lingkup Puslitbang Hortikultura adalah sebagai berikut: Satker Puslitbang Hortikultura Bogor 99,14%, Balitsa Lembang 98,19%, Balitbu Tropika Solok 97,34%, Balithi Segunung 98,69%, dan Balitjestro Tlekung 99,42%, berikut grafik persentase pelaksanaan realisasi DIPA masing-masing UK/UPT lingkup Puslitbang Hortikultura (Gambar 20).

Rerata realisasi anggaran per UK/UPT per jenis belanja lingkup Puslitbang Hortikultura menunjukkan hasil yang baik, yaitu di antara 98,19– 99,55%. Akuntabilitas keuangan tidak terlepas dari berhasilnya pencapaian sasaran yang dicapai oleh Puslitbang



Hortikultura dengan penjabaran pencapaian kegiatan utama berdasarkan PK yang dihasilkan oleh UK/UPT lingkup Puslitbang Hortikultura pada tahun 2020.



**Gambar 40. Realisasi DIPA Desember 2020 UK/UPT Lingkup Puslitbang Hortikultura**

Selama tahun 2020 Puslitbang Hortikultura, Balitsa dan Balithi telah menerima anggaran yang berasal dari dana hibah sebesar Rp3.778.695.000, masing-masing UK/UPT : Puslitbang Hortikultura sebesar Rp604.222.000,- dengan realisasi sebesar Rp562.561.984,- yang berasal dari BBTV Mitigation dan Rp1.097.632.000,- dengan realisasi sebesar Rp1.096.323.785,- yang berasal dari ACIAR, Sementara Balitsa dana hibah dari AFACI sebesar Rp285.171.000,- dengan realisasi sebesar 100%- dan Balithi mendapatkan dana hibah dari Sakata Seed Corporation sebesar Rp791.670.000 dengan realisasi sebesar Rp736.272.000,-. Keseluruhan penambahan dana tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 7. Rekapitulasi Penambahan Dana Hibah lingkup Puslitbang Hortikultura**

No	UK/UPT	RINCIAN (Rp)		
		Pagu Hibah	Realisasi	Sisa
1.	<b>Puslitbang Hortikultura</b>			
	BBTV Mitigation	604.222.000	562.561.984	41.660.016
	ACIAR	1.097.632.000	1.096.323.785	1.308.215
2.	<b>Balitsa</b>			
	AFACI	285.171.000	285.171.000	-
3.	<b>Balithi</b>			
	SAKATA Seed Cooperation	791.670.000	736.272.000	55.398.000
	<b>TOTAL</b>	<b>3.778.695.000</b>	<b>2.680.328.769</b>	<b>6.190.222</b>

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) lingkup Puslitbang Hortikultura sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.997.510.250,- (205,08%), dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.461.606.641,- dengan rincian untuk masing-masing UK/UPT sebagai berikut : Satker Puslitbang Hortikultura Bogor Rp223.401.135,-, Balitsa Lembang Rp1.289.162.918,- Balitbu Tropika Solok Rp653.616.544,-, Balithi Segunung Rp171.913.848,- dan Balitjestro Tlekung Rp579.461.500-. Lebih lengkapnya, realisasi PNBP TA 2020 dari penerimaan umum dan fungsional dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 8. Rekapitulasi PNBP Tahun 2020 Lingkup Puslitbang Hortikultura**

No	Jenis Pengeluaran	Tahun 2020		
		Pagu	Realisasi	%
		Target Rp.	Rp	
<b>1</b>	<b>Puslitbang Hortikultura</b>			
	- Penerimaan umum	0	219.426.135	
	- Penerimaan Fungsional	2.500.000	3.975.000	159,00
	Jumlah : 1	2.500.000	223.401.135	
<b>2</b>	<b>Balai Penelitian Tanaman Sayuran</b>			
	- Penerimaan umum	0	199.554.296	
	- Penerimaan Fungsional	844.527.641	1.089.608.141	129,02
	Jumlah : 2	844.527.641	1.289.162.918	
<b>3</b>	<b>Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika</b>			
	- Penerimaan umum	20.845.000	168.202.380	672,87
	- Penerimaan Fungsional	466.769.000	567.368.950	109,98
	Jumlah : 3	487.614.000	653.616.544	134,04
<b>4</b>	<b>Balai Penelitian Tanaman Hias</b>			
	- Penerimaan umum	1.500.000	10.443.848	696,26
	- Penerimaan Fungsional	125.465.000	161.470.000	128,70
	Jumlah : 4	120.965.000	171.913.848	135,40
<b>5</b>	<b>Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika</b>			
	- Penerimaan umum	0	15.500.000	
	- Penerimaan Fungsional	0	561.961.500	
	Jumlah : 5	509.276.000	579.771.500	110,35
	Jumlah Penerimaan Umum ( 1 s/d 5 )	22.345.000	613.126.659	2.743,91
	Jumlah Penerimaan fungsional ( 1 s/d 5 )	1.439.261.641	2.384.383.591	165,67
	<b>Jumlah Seluruhnya</b>	<b>1.461.606.641</b>	<b>2.997.510.250</b>	<b>205,08</b>

## Perlengkapan

Dalam rangka menghasilkan data transaksi untuk mendukung penyusunan neraca, dan menunjang fungsi pengelolaan Barang Milik Negara, digunakanlah Aplikasi SIMAK-BMN sesuai dengan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Keuangan Negara. Untuk memungkinkan dilakukannya penyederhanaan dalam proses manual dan mengurangi tingkat kesalahan, pelaksanaan akuntansi Barang Milik Negara dilakukan dengan bantuan perangkat lunak.

Selama periode 31 Desember 2020, Puslitbang Hortikultura telah melakukan pengadaan sarana dan prasarana kantor dari kegiatan APBN dan Hibah Langsung Luar Negeri (HLLN), berupa:

**Tabel 9. Rincian Sarana dan Prasarana Kantor**

No	Uraian	Vol	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Kendaraan Bermotor Roda 2	1 unit	478.000.000	478.000.000	Kegiatan APBN
2	Printer	3 unit	4.422.000	13.266.000	Kegiatan APBN
3	Camera/Webcame	1 unit	5.000.000	5.000.000	Kegiatan APBN
4	Personal Computer (PC)	1 unit	15.095.000	15.095.000	Kegiatan APBN
5	Roll Opack (Lemari Arsip)	2 unit	36.000.000	72.000.000	Kegiatan APBN
6	Drone	1 unit	49.300.000	49.300.000	Kegiatan APBN
7	Mesin Absensi	1 unit	5.000.000	5.000.000	Kegiatan APBN
8	Space bockdrop/foto boot lengkap dengan ornamen		5.000.000	5.000.000	Penambahan sarana fisik bangunan penunjang dan kantor
9	Perjalanan dinas dalam rangka survey dan koordinasi		6.650.000	6.650.000	Biaya operasional pengadaan barang dan jasa
10	Laptop	1 unit	8.800.000	8.800.000	Kegiatan HLLN (BBTV)
11	Pompa Airi	2 unit	3.000.000	6.000.000	Kegiatan HLLN (BBTV)
12	Tandon Air	3 unit	2.000.000	6.000.000	Kegiatan HLLN (BBTV)
13	Air Conditioner	1 unit	4.000.000	4.000.000	Kegiatan HLLN (BBTV)
14	Data Looger Real Time Light Meter	1 unit	4.000.000	4.000.000	Kegiatan HLLN (BBTV)
15	Kulkas	3 unit	3.984.000	11.950.000	Kegiatan HLLN (ACIAR)
16	AC	2 unit	4.600.000	9.200.000	Kegiatan HLLN (ACIAR)
<b>Jumlah</b>				<b>697.868.496</b>	

Pada Tahun Anggaran 2020 telah dilakukan penghapusan terhadap BMN, berdasarkan salinan risalah lelang Nomor: Risalah Lelang Nomor 1348/32/2020 tanggal 26 Agustus 2020 berupa 1 (satu) paket Barang Inventaris Kantor dengan nilai limit Rp1.395.000,00, tercapai penawaran tertinggi sebesar Rp7.777.777,00, dan pemenang lelang tidak melunasi kewajiban pembayaran lelang; Risalah Lelang Nomor 2156/32/2020 tanggal 4 Desember 2020 berupa 1 (satu) paket Barang Inventaris Kantor dengan nilai limit Rp1.395.000,00. Dilakukan lelang ulang online berdasarkan Surat Kepala Puslitbang Hortikultura Nomor B-1480/PL.320/H.3/10/2020 tanggal 12 Oktober 2020, tercapai penawaran tertinggi sebesar Rp13.999.999,00, dan pemenang lelang tidak melunasi kewajiban pembayaran lelang. Risalah Lelang Nomor 2334/32/2020 tanggal 29 Desember 2020 yang terdiri dari: 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Mitsubishi Kuda VB2W PL AT tahun perolehan 2006 dengan nilai limit Rp19.514.000,00 dan harga lelang

Rp36.650.000,00, 1 (satu) unit kendaraan roda empat merk Mitsubishi Kuda VB2W MT tahun perolehan 2006 dengan nilai limit Rp17.265.000,00 dan harga lelang Rp35.650.000,00, 1 (satu) unit kendaraan roda dua merk Honda NF 125 SD tahun perolehan 2007 dengan nilai limit Rp1.509.000,00 dan harga lelang Rp2.900.900,00 dan 1 (satu) unit kendaraan roda dua merk Honda NF 125 SD tahun perolehan 2007 dengan nilai limit Rp1.509.000,00 dan harga lelang Rp2.899.999,00.

## Program dan Anggaran

Kegiatan Penyusunan dokumen perencanaan anggaran sebagai acuan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura telah dilaksanakan dengan menghasilkan keluaran berupa dokumen Penetapan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020, Matrik Program Kegiatan Litbang Hortikultura TA. 2021, Rencana Kerja (Renja) / Kolaborasi Perencanaan dan Informasi Kinerja Anggaran (KRISNA) TA. 2021, Kompilasi KAK dan RPTP/RDHP/RKTM Litbang Hortikultura TA. 2021, Pemrosesan usulan revisi DIPA/POK TA. 2020, Reviu/Penelaahan Anggaran RKA KL Refocusing TA. 2020 oleh APIP/Inspektorat Jenderal maupun Biro Perencanaan Kementan, Indikator Kinerja 2020-2024 lingkup Balitbangtan, Penyusunan dan Reviu/Penelaahan RKA-KL TA. 2021 Pagu Indikatif dan Pagu Definitif TA. 2021, Workshop i-Program lingkup Balitbangtan serta penyusunan laporan-laporan. Sementara itu, tidak tercapainya output aplikasi Sicantk telah menghasilkan system informasi yang berbasis pada system SSO yang berisikan berbagai system aplikasi bernama ProSMART dikarenakan adanya pemotongan anggaran yang dilalokasikan untuk penganggulan pandemic Covid-19. Laporan Kegiatan Program dan anggaran secara lengkap disajikan pada Lampiran 5.

## Monitoring dan Evaluasi

Dalam rangka menganalisis capaian kinerja pembangunan pertanian, maka peran pemantauan dan evaluasi merupakan bagian penting untuk menilai tercapai atau tidaknya tujuan program/kegiatan yang dilaksanakan. Hasil pemantauan dan evaluasi dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan untuk perbaikan kebijakan dan perencanaan di masa mendatang maupun pelaksanaan program/ kegiatan yang sedang berjalan yang mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 31/2010. Hasil pemantauan dan evaluasi tersebut harus tersaji dalam bentuk laporan yang informatif, cepat, tepat, dan akurat sehingga dapat dimanfaatkan oleh pimpinan sebagai bahan pengambilan keputusan.

Monitoring dan evaluasi (monev) merupakan kegiatan pengawasan yang penting untuk mengetahui apakah pelaksanaan program dan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada dasarnya kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan untuk mendapatkan langkah-langkah perbaikan, penyempurnaan dalam perencanaan dan pelaksanaannya, dalam rangka meningkatkan kinerja Puslitbang Hortikultura.

Kegiatan monev bertujuan: (a) mengetahui pencapaian sasaran program lingkup Puslitbang Hortikultura yang telah ditetapkan, dan (b) melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan program berdasarkan permasalahan yang dihadapi, baik pada tahun

berjalan, maupun sebagai masukan untuk program yang akan datang. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan seoptimal mungkin berdasarkan kriteria yang dapat dinilai secara kuantitatif, sehingga langkah perbaikan dapat ditentukan secara terukur.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Litbang Tanaman Hortikultura ditujukan untuk menampilkan capaian kegiatan dari bulan Januari – Desember 2020 berupa keluaran yang telah dihasilkan selama jangka waktu tersebut. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, capaian realisasi anggaran sebesar Rp 110.662.641,- (99,04%) dari pagu Rp111.740.000,- dengan capaian realisasi fisik adalah 100%. Laporan kegiatan Monev Litbang Hortikultura ditampilkan secara lengkap pada Lampiran 6.



Gambar 41. Monev Kegiatan Food Estate Kab. Humbang Hasundutan

## Sistem Pengendalian Intern

Dalam rangka mencapai visi dan misi serta melaksanakan tugas pokok dan fungsi Puslitbang Hortikultura, pimpinan dan seluruh pegawai Puslitbang Hortikultura mempunyai komitmen untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih (*good governance*) melalui penerapan SPI. SPI merupakan proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

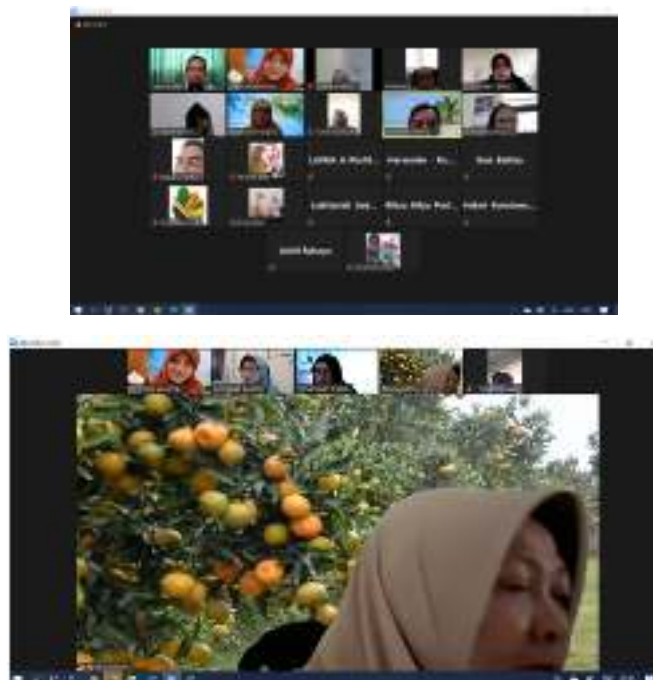
Sistem pengendalian intern dilandasi pada pemikiran bahwa sistem pengendalian intern melekat sepanjang kegiatan yang dipengaruhi oleh faktor sumber daya manusia serta hanya memberikan keyakinan yang memadai bukan keyakinan mutlak dalam menilai ruang lingkup dan keandalan sistem pengendalian intern serta pencapaian sasaran suatu institusi/unit kerja. Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008, setiap instansi pemerintah pusat dan daerah diwajibkan melaksanakan Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang bermanfaat untuk membantu pimpinan UK dan UPT mencapai tujuan organisasi secara efektif, efisien, ekonomis, dan tertib.

Kegiatan SPI yang mencakup penyusunan rencana kerja anggaran pengendalian intern, SK Tim Satlak PI Puslitbang Hortikultura, penyampaian laporan hasil PI, rapat

koordinasi, *workshop*, penyusunan laporan SPI, penyusunan laporan gratifikasi dan dumas tahun 2020 telah dilaksanakan di lingkup Puslitbang Hortikultura. Dari pelaksanaan kegiatan SPI telah 80% mengendalikan efektifitas dan efisiensi kegiatan hal ini ditunjukkan dengan belum maksimalnya kegiatan SPI.



**Gambar 42. Kegiatan SPI Tahap I oleh Tim SPI Pusat ke Balit lingkup Puslitbang Hortikultura**



**Gambar 43. Kegiatan SPI Tahap II oleh Tim SPI Pusat ke Balit lingkup Puslitbang Hortikultura**





## PENUTUP

**Puslitbang Hortikultura** merupakan unit kerja Badan Litbang Pertanian dengan tugas melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, rencana, dan program penelitian, pengembangan dan inovasi di bidang hortikultura, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan. Dalam melaksanakan tugasnya, Puslitbang Hortikultura menyelenggarakan fungsi yaitu: (1) penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program serta pemantauan dan evaluasi di bidang penelitian dan pengembangan hortikultura; (2) pelaksanaan kerja sama dan pendayagunaan hasil di bidang penelitian dan pengembangan hortikultura; (3) pelaksanaan penelitian, pengembangan dan inovasi di bidang hortikultura; dan (4) pengelolaan urusan tata usaha Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura.

Untuk melaksanakan mandat, tugas, dan fungsinya, Puslitbang Hortikultura didukung sejumlah peneliti dan tenaga administrasi yang tersebar di empat (4) balai penelitian yaitu Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa), Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika (Balitbu Tropika), Balai Penelitian Tanaman Hias (Balithi), dan Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro). Dalam mendukung penelitian dan pengembangan hortikultura, Puslitbang Hortikultura dan balai-balainya membina dan membawahi 16 Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) yang tersebar di beberapa provinsi di Indonesia dengan luas total 368,56 ha, sedangkan laboratorium berjumlah 21 unit, yang sebagian di antaranya telah mendapatkan akreditasi dari penguji SNI 17025-2005.

Sebagai upaya dukungan Puslitbang Hortikultura untuk menjawab isu nasional di atas, pada tahun 2020 Puslitbang Hortikultura telah menetapkan tiga sasaran strategis, yaitu 1) Termanfaatkannya Teknologi Dan Inovasi Hortikultura, yang terdiri dari indikator kinerja; 1) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan hortikultura yang dimanfaatkan (akumulasi lima tahun terakhir), 2) Rasio jumlah penelitian dan pengembangan hortikultura yang dihasilkan (output akhir) terhadap jumlah hasil penelitian dan pengembangan hortikultura (total output) yang dilaksanakan pada tahun berjalan, 3) Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas. Sasaran kinerja lainnya adalah; 2) Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Puslitbang Hortikultura dan 3) terkelolanya anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas, dengan indikator Nilai Kinerja Puslitbang Hortikultura (berdasarkan PMK yang berlaku).

Melalui program kegiatan tahun 2020, Puslitbang Hortikultura telah melaksanakan berbagai kegiatan penelitian dan pengembangan dalam rangka mendukung peningkatan daya saing komoditas hortikultura guna menghadapi *issue-issue* strategis yang sedang berkembang. Oleh sebab itu, strategi yang dilakukan dalam pencapaian kinerja tahun 2020 yang tergolong sangat berhasil tersebut, dapat digunakan sebagai acuan perbaikan berkesinambungan dalam penyusunan rencana kegiatan pada tahun mendatang. Beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja tahun 2020,



diantaranya adalah adanya refocusing anggaran yang menyebabkan kegiatan penelitian dan diseminasi terhenti, dan adanya pandemi Covid-19, serta adanya keterbatasan ketersediaan tenaga kerja di lapangan, koordinasi internal antara peneliti dan pengelola anggaran belum terjalin secara optimal, kurangnya koordinasi dalam perencanaan dan pelaksanaan diseminasi, terbatasnya peralatan laboratorium dan sebagian besar sudah tidak layak pakai, hal tersebut perlu menjadi pertimbangan risiko yang perlu diperhitungkan pada siklus pelaksanaan program kegiatan tahun berikutnya.

# LAMPIRAN



## Lampiran I. Capaian Kinerja Puslitbang Hortikultura Tahun 2020

**Tabel 10. Capaian Kinerja Indikator Sasaran Renstra Puslitbang Hortikultura Tahun 2020**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1.	Termanfaatkannya inovasi teknologi hortikultura	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan hortikultura yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	119 Jumlah	137	115,12
		Rasio jumlah penelitian dan pengembangan hortikultura yang dihasilkan (output akhir) terhadap jumlah hasil penelitian dan pengembangan hortikultura (total output) yang dilaksanakan pada tahun berjalan	45%	49,33	109,62
		Jumlah varietas unggul tanaman untuk pangan yang dilepas	4 VUB	1	25
2.	Terwujudnya birokrasi Balitbangtan yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Puslitbang Hortikultura	83,00 Nilai	89,29	107,57
3.	Terkelolanya anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas	Nilai kinerja Puslitbang Hortikultura (berdasarkan PMK yang berlaku)	92,00 Nilai	98,25	106,79

## Lampiran 2. Daftar Kerjasama Dalam dan Luar Negeri Tahun 2020

**Tabel 11. Jumlah Kerja Sama Lingkup Puslitbang Hortikultura Tahun 2016-2020**

No	UK/UPT	2016	2017	2018	2019	2020
1	Puslitbang Hortikultura	0	5	11	5	4
2	Balitjestro	4	1	9	6	6
3	Balitsa	10	9	14	25	20
4	Balitbu Tropika	6	9	10	14	10
5	Balithi	11	0	3	4	3
	<b>JUMLAH</b>	<b>31</b>	<b>24</b>	<b>47</b>	<b>54</b>	<b>43</b>

**Tabel 12. Daftar Kerjasama Lingkup Puslitbang Hortikultura**

No.	Nama Mitra Kerja Sama	Institusi	Tahun	Jangka Waktu	Masa Berlaku	Tentang
<b>A.</b>	<b>PUSLITBANG HORTIKULTURA</b>					
1	Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Batang	Pemerintah	2020	3 tahun	2020-2023	Kerjasama Penelitian dan Pengembangan Hortikultura Dalam Rangka Mendukung Program Strategis Pemerintah Kabupaten Batang
2	Pusat Koperasi Karyawan PT Perkebunan Nusantara VIII	Swasta	2020	3 tahun	2020-2023	Kerjasama Supervisi Teknis (Perencanaan-Implementasi-Monitoring-Evaluasi) Budidaya Tanaman Hortikultura
3	Direktur Perbenihan Hortikultura	Pemerintah	2020	3 tahun	2020-2023	Kerjasama Pengembangan Varietas Unggul Baru Hortikultura
4	Asosiasi Bunga Indonesia	Swasta	2020	4 tahun	2020-2024	Kerjasama Pengembangan Varietas Unggul Baru Florikultura
<b>B.</b>	<b>BALITJESTRO</b>					
1	Dinas Pangan dan Pertanian Kabupaten Batang	Pemerintah	2020	1 tahun	13 Februari 2020 - 31 Desember 2020	Pendampingan dan Pengawasan Teknologi Budidaya Jeruk di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah
2	PT. Semen Indonesia, Tbk Pabrik Tuban	Swasta	2020	1 tahun	16 April 2020 - 31 Desember 2020	Pendampingan dan Pengawasan Teknologi Budidaya Jeruk, Anggur dan Lengkeng Pada Pemanfaatan Lahan Green Belt PT Semen Indonesia di Wilayah Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur
3	Politeknik Negeri Jember	Pemerintah	2020	5 tahun	2020-2025	Pengembangan Sumberdaya Manusia dan Inovasi Jeruk

4	CV Sinar Samudra Agro	Swasta	2020	2 tahun	2020-2022	Kerjasama Meningkatkan Daya Saing Produk dan Petani Buah Dalam Hal Bimtek, Sertifikasi, Pendampingan dan Inovasi Teknologi Pertanian Modern
5	PT. Bunga Cinta Sedjati, JTP Group	Swasta		3 tahun		Pengawasan Budidaya Tanaman Jeruk Berbasis Wisata Edukasi
6	CV. Ladang Indonesia Citra Mandiri	Swasta		2 tahun		Pengembangan Pupuk Balitjestro
7	Koperasi Peternakan Sapi Perah Setia Kawan Nongkojajar	Swasta		5 tahun		Optimalisasi Kebun Hortikultura Sebagai Percontohan Pertanian Terpadu Berbasis Teknologi Guna Mendukung Penumbuhan dan Pengembangan Kawasan Jeruk dan Apel di Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan
<b>C.</b>	<b>BALITSA</b>					
1	PT. East West Seed Indonesia	Swasta	2020			Kerjasama Delegasi Legalitas
2	Direktorat Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat (DPPM) Universitas Muhammadiyah Malang	Swasta	2020			Kerjasama Delegasi Legalitas
3	UPT BIH Gedung Johor	Pemerintah	2020			Kerjasama Delegasi Legalitas
4	Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Surakarta yang Membawahi Kebun Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Kledung	Pemerintah	2020			Kerjasama Delegasi Legalitas
5	PT. Hijau Surya Biotechindo	Swasta	2020			Kerjasama Delegasi Legalitas
6	CV. Agro Bumi Sejahtera	Swasta	2020	5 Tahun	2020-2025	Pengembangan Bayam Varietas Giti Hijau dan Kangkung Varietas Sutera
7	PT. Mangunkerta Horti Nusantara	Swasta	2020	5 Tahun	2020-2025	Pengembangan Cabai Besar Varietas Tanjung, Cabai Keriting Varietas Lembang 1, Mentimun Varietas Mars dan Kacang Panjang Varietas KP-1
8	CV. Saninco Seed Indonesia	Swasta	2020	5 Tahun	2020-2025	Kerjasama Lisensi

9	UPT. Pengembangan Benih Hortikultura Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur	Pemerintah	2019	2 tahun	2019-2021	Kerjasama Delegasi Legalitas
10	Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo	Pemerintah	2019	2 tahun	2019-2021	Kerjasama Delegasi Legalitas
11	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah	Pemerintah	2019	2 tahun	2019-2021	Kerjasama Delegasi Legalitas
12	PD. Nugraha Putra	Swasta	2019	2 tahun	2019-2021	Kerjasama Delegasi Legalitas
13	PT. Bisi International Tbk.	Swasta	2019	2 tahun	2019-2021	Kerjasama Delegasi Legalitas
14	PT. Agra Intan Makmur Sejahtera	Swasta	2019	2 tahun	2019-2021	Kerjasama Delegasi Legalitas
15	PT. Kentang Holando Sejahtera	Swasta				Kerjasama Delegasi Legalitas
16	PT. Andalan Chemist Indonesia	Swasta	2020	1 musim tanam	Juli-Desember 2020	Kerjasama Uji Efikasi Pupuk Kieserite
17	Dinas Pertanian Jawa Barat	Pemerintah	2020	1 musim tanam	Juli-Desember 2020	Kerjasama Uji Efikasi Pupuk Organik 'Citawa'
18	Dinas Pertanian Jawa Barat	Pemerintah	2020	1 musim tanam	Juli-Desember 2020	Kerjasama Uji Efikasi Pupuk Organik 'Alam Hujau'
19	AFACI (Development of Vegetable Varieties in Asia Region)	Luar Negeri	2019	4 tahun	2019-2023	Kerjasama Luar Negeri
20	ACIAR (Crop health and nutrient management of shallot- chilli-rice cropping systems in coastal Indonesia)	Luar Negeri	2020	3 tahun	2020-2023	Kerjasama Luar Negeri
<b>D</b>	<b>BALITBU TROPIKA</b>					
1	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pasir Penyus Air Molek	Pemerintah	2020	3 Tahun	2020 - 2022	Kemitraan SMK - Institusi pasangan



2	CV. Triasputra Agro Maju Sejahtera	Swasta	2020	5 Tahun	2020 - 2024	Penyediaan Benih Sumber Kelas Benih Pokok Berlabel Unggu Pepaya Merah Delima Untuk Produksi Benih Sebar Berlabel biru komersial
3	PT. Kuansing Farm	Swasta	2020	5 Tahun	2020 - 2024	Pendampingan Teknologi Budidaya dan Pengembangan Buah Tropika
4	PT. PACIFIC REPUBLIC INTERNATIONAL	Swasta				Kerjasama pengembangan kebun buah-buahan
5	PT. BENIH CITRA ASIA	Swasta				Penyediaan Benih Sumber Kelas Benih Pokok Berlabel Unggu Pepaya Merah Delima Untuk Produksi Benih Sebar Berlabel biru komersial
6	Yayasan Hadji Kalla	Swasta				Pengembangan Alpukat di Malinau Sulsel
7	ACIAR	Pemerintah			Lanjutan	BBTV Mitigation Community management and screening Wild Banana Progenitors for resistance
8	ACIAR				Lanjutan	Development of Area Wide Management Approaches for fruit flies in Mango for Indonesia, Phillipine, Autralia and The Asia Pacific Region
9	STIPER SawahLunto Sijunjung					Kerjasama Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dalam mendukung Kegiatan Tridharma PT dan Pengembangan Tanaman Buah Di Sumatera Barat
10	ACIAR					An Integrated Management Response to the spread of Fusarium wilt of Banana in south-east Asia
<b>E</b>	<b>BALITHI</b>					
1	UNTIRTA	Pemerintah	2020	3 tahun	2020 - 2023	Kerjasama dalam penelitian, pengabdian pada masyarakat, publikasi/ seminar dan kuliah kerja profesi di bidang pertanian
2	UPN Yogyakarta	Pemerintah	2020	4 tahun	2020- 2024	Kerjasama dalam penelitian, Pengabdian kepada masyarakat, Publikasi/Seminar dan kuliah kerja profesi
3	Balai Uji Terap Teknik Dan Metode Karantina Pertanian	Pemerintah	2020	3 tahun	2020- 2023	PENGEMBANGAN TEKNIK DAN METODE KARANTINA PERTANIAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PELATIHAN DAN BIMBINGAN TEKNIS

### Lampiran 3. Sumber Daya Manusia TA. 2020

Tabel 13. Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan

UK/UPT	Golongan				Jumlah
	IV	III	II	I	
<b>Puslitbang Hortikultura</b>	11	29	4	0	44
<b>Balitsa</b>	19	64	38	9	130
<b>Balitbu</b>	15	78	32	2	127
<b>Balithi</b>	12	48	35	0	95
<b>Balitjestro</b>	12	49	18	1	80
Jumlah	<b>69</b>	<b>268</b>	<b>127</b>	<b>12</b>	<b>476</b>

Tabel 14. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Puslithorti	Balitsa	Balitbu	Balithi	Balitjestro	Jumlah
Struktural	10	4	4	4	3	<b>25</b>
Peneliti	11	39	29	23	23	<b>125</b>
Teknisi Litkayasa	0	12	16	29	16	<b>73</b>
Pranata Komputer	1	1	0	0	0	<b>2</b>
Pranata Humas	1	2	0	0	0	<b>3</b>
Pustakawan	1	1	1	0	0	<b>3</b>
Arsiparis	1	1	0	1	1	<b>4</b>
Analisis Kepegawaian	1	0	0	0	0	<b>1</b>
Fungsional Umum	18	70	77	38	37	<b>240</b>
<b>Total Pegawai</b>	<b>44</b>	<b>130</b>	<b>127</b>	<b>95</b>	<b>80</b>	<b>476</b>

Tabel 15. Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin

Unit Kerja	Pendidikan Akhir dan Jenis Kelamin										Total
	S3		S2		S1/D4		SM/D3/D1		≤ SLTA		
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
Puslit Horti	5	1	5	10	2	6	2	2	7	3	<b>44</b>
Balitsa	10	4	4	18	11	16	6	1	43	17	<b>130</b>
Balitbu	5	2	8	18	16	10	6	4	48	10	<b>127</b>
Balithi	2	8	5	9	9	5	2	3	46	6	<b>95</b>
Balitjestro	5	2	6	14	12	11	2	3	16	9	<b>80</b>
<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>17</b>	<b>28</b>	<b>69</b>	<b>50</b>	<b>48</b>	<b>18</b>	<b>13</b>	<b>157</b>	<b>45</b>	<b>476</b>

Tabel 16. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenjang Fungsional Peneliti

UK/UPT	Jenjang Jabatan Peneliti				Jumlah
	Peneliti Utama	Peneliti Madya	Peneliti Muda	Peneliti Pertama	
<b>Puslitbang Hortikultura</b>	4	0	4	3	11
<b>Balitsa</b>	10	7	8	14	39
<b>Balitbu</b>	-	13	9	7	29
<b>Balithi</b>	3	7	7	6	23
<b>Balitjestro</b>	3	8	5	7	23
Jumlah	<b>20</b>	<b>35</b>	<b>33</b>	<b>37</b>	<b>125</b>

**Tabel 17. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jenjang Fungsional Litkayasa**

Lingkup	Jenjang Jabatan Teknisi Litkayasa				Jumlah
	Penyelia	Mahir	Terampil	Pemula	
<b>Puslitbang Hortikultura</b>	0	0	0	0	0
<b>Balitsa</b>	2	2	8	0	12
<b>Balitbu</b>	2	11	3	0	16
<b>Balithi</b>	9	7	11	2	29
<b>Balitjestro</b>	1	6	9	0	16
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>26</b>	<b>31</b>	<b>2</b>	<b>73</b>

**Tabel 18. Daftar Petugas Belajar yang Rangkap Fungsional Tertentu**

NO	NAMA	NIP	GOL / RUA NG	PETUGAS BELAJAR (DN/LN)				JABATAN FUNGSIONAL
				D3	S 1	S 2	S3	
<b>I.</b>	<b>PUSLITBANG HORTIKULTURA</b>							
1	Noveria Syafrina, STP, M.Si	198111122005012010	3d				√	Peneliti Muda
2	Dian Kurniasih, SP, MP	198105122009122004	3d				√	Peneliti Pertama
3	Aditya Maredra Kiloes	198303132011011015	3c				√	Peneliti Muda
<b>II.</b>	<b>BALITSA</b>							
4	Tri Handayani, SP., M.Sc	197905192005012001	3d				√	Peneliti Muda
5	Gina Aliya Sopha, Sp.,M.Si	198011222005012002	3d				√	Peneliti Muda
6	Gungun Wiguna, SP., M.Sc	197702072008011011	3c				√	Peneliti Muda
7	Eti Heni Krestini, SP., MP	197809082009122001	3c				√	Peneliti Muda
8	Nurmalita Waluyo, SP	198005122009102001	3b			√		Peneliti Pertama
9	Fahmi Aprianto	198704192011011010	3c				√	Peneliti Pertama
10	Agustina E.BR Marpaung, STP	198108172009102001	3d				√	Peneliti Muda
<b>III.</b>	<b>BALITHI</b>							
11	Herni Shintiaivira, SP., MP	198308302008012005	3d				√	Peneliti Pertama
12	Dewi Pramanik, SP., M.Sc	198005042005012003	3d				√	Peneliti Muda
13	Dedi Hutapea, SP., M.Si	'198012132014031001	3c				√	Peneliti Pertama
14	Suryawati, S.TP	198209122009012008	3b			√		Peneliti Muda
15	Mega Wegadara, SP	198703062014032002	3b				√	Peneliti Pertama
<b>V.</b>	<b>BALITJESTRO</b>							
16	Oka Ardiana Banaty, S.P., M.Sc.	198010092009122002	3d				√	Peneliti Muda
17	Yenni S.Si, M.Si	197509172002122001	3d				√	Peneliti Muda
18	Farida Yulianti, S.TP., M.P.	197902212006042001	3d				√	Peneliti Muda
19	Norry Eka Palupi, S.P., M.P.	198204192011012010	3b				√	Peneliti Pertama
20	Ahmad Syahrian Siregar, S.P.	198006082009121002	3c			√		Peneliti Pertama

**Tabel 19. Daftar Nama Pegawai yang menerima penghargaan Satyalancana Karya Satya lingkup Puslitbang Hortikultura Tahun 2020**

NO	Nama dan NIP	Pangkat/Gol. Dan Jabatan	Masa Kerja	Diusulkan Sebagai Calon Penerima Penghargaan Satyalancana Karya Satya	Keterangan
1	Puspitasari, SP., M.Si NIP. 197809172003122001	Penata Tk. I (III/d) Kasubbid Evaluasi	12 Tahun	10 Tahun	Puslitbang Hortikultura
2	Turyono, SP NIP. 197701152009121002	Penata (III/c) Kasubbid Program	10 Tahun	10 Tahun	Puslitbang Hortikultura
3	Rizka Amalia Nugrahapsari, SP, M.Si NIP. 198502242014032002	Penata (III/c) Kasubbid Kerjasama	6 Tahun	10 Tahun	Puslitbang Hortikultura
4	Dr. Rudi Hartono, S.P, M.P NIP. 19730430199031001	Pembina (IV/a) Kabid KSPHP	20 Tahun	20 Tahun	Puslitbang Hortikultura
5	DR. Waryat,, S.PI., MP. NIP. 197402211999031002	Penata Tk. I (III/d) Kabid PE	20 Tahun	20 Tahun	Puslitbang Hortikultura
6	Ir. Siti Aisyah NIP. 196610181994032001	Penata Tk. I (III/d) Kepala Subbagian Keuangan dan Perlengkapan	26 Tahun	20 Tahun	Puslitbang Hortikultura
7	Ir. A. Jauhari NIP. 196409171994031007	Penata Tk. I (III/d) Kepala Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga	26 Tahun	20 Tahun	Puslitbang Hortikultura
8	Sanuki Pratikno, S.si NIP. 196209011986031001	Penata Tk. I (III/d) Kasubbid PDHP	37 tahun	30 Tahun	Puslitbang Hortikultura
9	Drs. Paidi, MM, M.Si NIP. 196209231990021001	Pembina Tk. I (IV/b) Kepala Bagian Tata Usaha	37 Tahun	30 Tahun	Puslitbang Hortikultura
10	Suwarno NIP. 196209231990021001	Penata Muda Tk. I (III/b) Pengadministrasi Umum	36 Tahun	30 Tahun	Puslitbang Hortikultura
11	Fatah Hidayat NIP. 196208031985031003	Penata Muda Tk. I (III/b) Penata Usaha Dokumen	36 Tahun	30 Tahun	Puslitbang Hortikultura
12	Siti Naziati, BA NIP. 196305211986032001	Penata (III/c) Penghimpun dan Pengolah Data	36 Tahun	30 Tahun	Puslitbang Hortikultura
13	Dr. Chaireni Martasari, SP., M.Si NIP. 197103082002122000	Pembina (IV/a) Peneliti Ahli Madya	18 Tahun	10 Tahun	Balitjestro
14	Baiq Dina Mariana, S.P., M.Sc NIP. 198101122006042001	Penata Tk. I (III/d) Peneliti Ahli Muda	14 Tahun	10 Tahun	Balitjestro
15	Rijalul Aulad, A.Md NIP. 197905172005011001	Penata Muda Tk. I (III/b) Penyiap Bahan Perencanaan, Monitoring, Evaluasi,	15 Tahun	10 Tahun	Balitjestro

		dan Pelaporan Program dan Kegiatan			
16	Sri Andayani NIP. 196804082007012001	Pengatur Tk. I (II/d) Teknisi Litkayasa Mahir	13 Tahun	10 Tahun	Balitjestro
17	Agus Purnomo NIP. 197308122007011002	Pengatur (II/d) Bendahara Pengeluaran	13 Tahun	10 Tahun	Balitjestro
18	Widiastutik, SP NIP.197211011994032001	Penata Tk. I (III/d) Pengadministrasi Keuangan	26 Tahun	20 Tahun	Balitjestro
19	Ir. Emi Budianti NIP. 196606141995032001	Penata Tk. I (III/d) Peneliti Muda	25 Tahun	20 Tahun	Balitjestro
20	Kurniawan Budiarto, SP, M.Sc, Ph. D NIP. 197506222000031001	Pembina Tk. I (IV/b) Peneliti Ahli Madya	20 Tahun	20 Tahun	Balitjestro
21	Ir. Mutia Erti Dwiastuti, M.S NIP. 195809241983032001	Pembina Utama (IV/e) Peneliti Utama	37Tahun	30 Tahun	Balitjestro
22	Haryono NIP. 196311101989031002	Penata Muda Tk. I (III/b) Pengelola Lahan Praktek	31 Tahun	30 Tahun	Balitjestro
23	Pepen Ependi NIP. 198309122009101001	Pengatur (II/c) Teknisi Litkayasa Terampil	15 Tahun	10 Tahun	Balitsa
24	Dr. Ir. Bagus Kukuh Udiarto,MP NIP. 196201311991031001	Pembina (IV/a) Peneliti Madya	29 Tahun	20 Tahun	Balitsa
25	Rezeki Amalia, SP NIP. 197610032007012001	Penata Muda Tk. I (III/b) Penata Usaha Dokumen	22 Tahun	20 Tahun	Balitsa
26	Pedped Subekti NIP. 197602042006041009	Pengatur Tk. I (II/d) Bendahara Pengeluaran	24 Tahun	20 Tahun	Balitsa
27	Mas'ud NIP. 197007032006041013	Pengatur Tk. I (II/d) Verivikator Keuangan Penguji SPM	24 Tahun	20 Tahun	Balitsa
28	Nur Faoji NIP. 197201272007011001	Pengatur (II/c) Teknisi Litkayasa Terampil	27 Tahun	20 Tahun	Balitsa
29	Prof. Dr. Ir. Ali Asgar, MP NIP. 195703011989031001	Pembina Utama (IV/e) Peneliti Utama	35 Tahun	30 Tahun	Balitsa
30	Dr. Ir. Laksminawati Prabaningrum, MS NIP. 196008311985032001	Pembina Utama Muda (IV/c) Peneliti Utama	35 Tahun	30 Tahun	Balitsa
31	Ade Setiawan NIP. 196406181999031001	Pengatur (II/c) Komandan Regu Satpam	38 Tahun	30 Tahun	Balitsa
32	Titin Suhartini NIP. 196306201998032002	Penata Muda Tk. I (III/b) Laboran	35 Tahun	30 Tahun	Balitsa

33	Evi Dwi Sulisty Nugroho, SP, M.Si NIP. 197409182003121002	Penata (III/c) Peneliti Muda	16 Tahun	10 Tahun	Balithi
34	Euis Rohayati, A.Md NIP. 198005182006042037	Penata (III/c) Teknisi Litkayasa Penyelia	20 Tahun	10 Tahun	Balithi
35	Ayi Haoludin Haerul, S. Agr NIP. 197506192007011001	Penata Muda (III/a) Pengadministrasi Kepegawaian	18 Tahun	10 Tahun	Balithi
36	Rida Ariandi NIP. 197801162008121004	Pengatur (II/c) Pengadministrasi dan Penyaji Data	17 Tahun	10 Tahun	Balithi
37	Dr. Ridho Kurniati, SP, M.Si NIP. 197210241998032002	Penata Tk. I (III/d) Peneliti Muda	22 Tahun	20 Tahun	Balithi
38	Risna Sri Rahayu NIP. 197401181999032001	Penata Muda Tk. I (III/b) Teknisi Litkayasa Mahir	26 Tahun	20 Tahun	Balithi
39	Sadiyahana Mukhsin NIP. 197212052007011001	Pengatur Tk. I (II/d) Bendahara Pengeluaran	20 Tahun	20 Tahun	Balithi
40	Moh. Irman Firmansyah NIP. 197610152007011001	Pengatur Tk. I (II/d) Petugas Perpustakaan	20 Tahun	20 Tahun	Balithi
41	Dr. Liauw Lia Sanjaya, MS NIP. 195809101983032002	Pembina Utama Madya (IV/d) Peneliti Utama	37 Tahun	30 Tahun	Balithi
42	Ir. Hanudin NIP. 195807151988031001	Pembina Utama Madya (IV/d) Peneliti Utama	39 Tahun	30 Tahun	Balithi

Tabel 20. Daftar Nama Pegawai Naik Pangkat Tahun 2020

No	Nama	Kenaikan Pangkat Golongan	Unit Kerja
1	Puspitasari S.P, M.Si/ 197809172003122001	IV/a	Puslitbanghorti
2	Dr. Waryat, S.PI., MP/ 197402211999031002	IV/a	Puslitbanghorti
3	Dr. Laksminiwati Prabaningrum, MS/196008311985032001	IV/d	Balitsa
4	Abdi Hudayya, SP/ 198609232011011008	III/c	Balitsa
5	Ir. Ni Luh Putu Indriyani, MP/ 196501281989032001	IV/c	Balitbu
6	Ir. Sri Hadiati, MP/ 196402271989032001	IV/c	Balitbu
7	Dr. Ir. Liauw Lia Sanjaya, MS/ 195809101983032002	IV/e	Balithi
8	Ir. Emi Budiati/ 196606141995032001	IV/a	Balitjestro
9	Dr. Ir. Anang Triwiratno M.P./ 196701071991031001	IV/c	Balitjestro
10	Dr. Sri Widyaningsih SP, MP/ 197411172005012001	IV/a	Balitjestro
11	Lizia Zamzami S.P., M.Agr/ 197911292006042001	III/d	Balitjestro
12	Widi Wiratmoko, SP	III/ b	Balitsa
13	Castim	II/ b	Balitsa
14	Bambang Kuswara, SP	III/ c	Balitbu

15	Arjunaldi	III/ b	Balitbu
16	Wake Sujud	II/c	Balitbu
17	Dr. Ir. Yusuf, MP.	IV/d	Puslitbanghorti
18	Dr. Fitri Rachmawati, SP., MSi.	IV/a	Balithi
19	Ir. Wakiah Nuryani	IV/b	Balithi
20	Dr. Dita Agisimanto, SP., MP.	IV/a	Balitjestro
21	Ir. Emi Budiayati	IV/a	Balitjestro

**Tabel 21. Pejabat Struktural yang Rangkap Fungsional Tertentu Lingkup Puslitbang Hortikultura**

No.	NAMA/NIP	GOL/ Ruang	Jabatan Struktural	Jabatan Fungsional
<b>I</b>	<b>PUSLITBANG HORTIKULTURA</b>			
<b>1</b>	Dr. Waryat, S.Pl., MP/ 197402211999031002	III/ d	Kabid Program dan Evaluasi	PENELITI MUDA
<b>2</b>	Dr. Rudi Hartono/ 197304301999031001	IV/ a	Kabid Kerjasama Pendayagunaan Hasil Penelitian	PENELITI MUDA
<b>3</b>	Puspitasari, SP, M.Si/ 197809172003122001	IV/ a	Kasubbid Evaluasi	PENELITI MUDA
<b>4</b>	Rizka Amalia Nugrahapsari, SP, M.Si/ 198502242014032002	III/ c	Kasubbid Kerjasama	PENELITI PERTAMA
<b>II</b>	<b>BALITSA</b>			
<b>5</b>	Dr. Ir.HARMANTO, M. Eng 196711231993031001	IV/b	Kepala Balitsa	PEREKAYASA MUDA
<b>6</b>	ABDI HUDAYYA, SP/ 198609232011011008	III/c	Kepala Subbagian Tata Usaha	PENELITI PERTAMA
<b>7</b>	ASTITI RAHAYU, MP/ 198902062014032004	III/c	Kelapa Seksi pelayanan Teknis	PENELITI PERTAMA
<b>8</b>	AGNOFI MERDEKA EFENDI, SP/ 198808172014031004	III/b	Kasie Jasa Penelitian	PENELITI PERTAMA
<b>III</b>	<b>BALITBU</b>			
<b>9</b>	Dr. Ir. Ellina Mansyah, MP/ 196304231991032001	IV/b	Kepala BalItbu	PENELITI MADYA
<b>10</b>	Hendri, STP, M.Sc/ 197407112005011001	III/c	Kasie Jasa Penelitian	PENELITI MUDA
<b>IV</b>	<b>BALITHI</b>			
<b>11</b>	Dr. Ir. MUHAMMAD THAMRIN, M.Si/ 196704171995031001	IV/b	Kepala Balithi	PENELITI MADYA
<b>12</b>	RONALD BUNGA MAYANG, SP. M.Si/ 198510072014031001	III/ c	Kasie Pelayanan Teknik	PENELITI PERTAMA
<b>13</b>	WISNU ARDI PRATAMA, SP/ 198408212014031003	III/ c	Kasie Jasa Penelitian	PENELITI PERTAMA
<b>V</b>	<b>BALITJESTRO</b>			
<b>14</b>	Dr. Ir. Harwanto, M.Si/ 196606051994031002	IV/A	Kepala BalItjestro	PENELITI MADYA
<b>15</b>	Yunimar, S.Si., M.Si/ 197606262002122001	III/ c	Kasie. Yantek & Jaslit	PENELITI MUDA



## **Lampiran 4. Laporan Kegiatan Program dan Anggaran Tahun 2020**

### **Penyusunan Dokumen Perencanaan Program dan Anggaran Penelitian dan Pengembangan Hortikultura**

#### **1. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020**

Format PK pada tahun 2020 agak berbeda dengan format PK pada tahun sebelumnya (2020) mengingat TA 2020 adalah tahun pertama pelaksanaan renstra 2020-2024, yang mencakup : (1) Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Hortikultura yang Dimanfaatkan (Kumulatif 5 tahun terakhir), (2) Rasio Jumlah Penelitian dan Pengembangan Hortikultura yang Dihasilkan (output akhir) terhadap Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan Hortikultura (total output) yang Dilaksanakan pada Tahun Berjalan, (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Puslitbang Hortikultura, (4) Nilai Kinerja Anggaran Puslitbang Hortikultura (berdasarkan PMK yang berlaku). Penandatanganan PK dan kontrak Kinerja TA. 2020 lingkup Puslitbang Hortikultura dilakukan pada tanggal 26 Februari 2020 yang dihadiri oleh seluruh pejabat eselon II, III, dan IV lingkup Puslitbang Hortikultura.

#### **2. Matrik Program Kegiatan Litbang Hortikultura TA. 2021**

Penyusunan matriks program adalah salah satu tahapan kegiatan perencanaan litbang hortikultura yang harus dilakukan. Matriks program adalah sebagai dasar untuk mengusulkan perencanaan kegiatan dan anggaran pada tahun 2021. Pada tahun 2020 Puslitbang Hortikultura telah menghimpun matriks kegiatan penelitian dan diseminasi (RPTP dan RDHP) untuk tahun 2021 sebanyak 75 yang terdiri dari Puslitbang Hortikultura 12 judul, Balitsa 25 Judul, Balitbu Tropika 13 judul, Balitih 3 judul dan Balitjestro 12 judul.

#### **3. Menyusun Rencana Kerja (Renja)/Kolaborasi Perencanaan dan Informasi Kinerja Anggaran (KRISNA) TA. 2021**

Kolaborasi Perencanaan dan Informasi Kinerja Anggaran (KRISNA) merupakan integrasi antara 3 (tiga) Kementerian, yaitu Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Keuangan, dan Kementerian PAN RB yang dituangkan dalam bentuk sistem aplikasi untuk mendukung proses perencanaan, penganggaran, serta pelaporan informasi kinerja. Pada tahun-tahun 2019 proses pembahasan RENJA 2020 sudah mulai dibahas pada bulan Februari 2019, namun seiring dengan adanya wabah COVID-19, maka pembahasan RENJA 2021 antara Balitbangtan dengan Unit Kerja dibawahnya agak terlambat, hingga sampai dengan Juni 2020 pagu RENJA 2021 indikatif masing-masing UK belum dibahas.

Sub Bidang Program menyusun rancangan RENJA 2021 berdasarkan matriks program yang sudah di himpun. Sejak 2020 alokasi anggaran yang terlihat dalam renja (aplikasi KRISNA) adalah hanya total alokasi nilai untuk kegiatan/output teknis (1804) yaitu Benih, VUB, Teknologi, Diseminasi, dan Kerjasama, sedangkan rekap output manajemen (1809) masuk kedalam rekap Balitbangtan. Total usulan anggaran berdasarkan rancangan RENJA Puslitbang Hortikultura TA. 2021 adalah sebesar Rp119.559.799.000,00,

#### **4. Kompilasi KAK dan RPTP/RDHP/RKTM Litbang Hortikultura TA. 2021**

Dokumen RPTP, RDHP, dan RKTU merupakan acuan bagi pelaksanaan kegiatan litbang hortikultura. Penyusunan dan kompilasi RPTP, RDHP, dan RKTU dilakukan pada t-1, sehingga pada saat tahun berjalan, kegiatan dapat terlaksana dengan optimal. Pada Tahun Anggaran 2020, terdapat RPTP, RDHP, dan RKTU baru lingkup Puslitbang Hortikultura. Jumlah RPTP dan RDHP lingkup Puslitbang Hortikultura TA. 2020, disampaikan sebagai berikut:

**Tabel 22. Jumlah RPTP dan RDHP TA 2021 Lingkup Puslitbang Hortikultura**

No	UK / UPT	RPTP	RDHP	Jumlah
1	Puslitbang Hortikultura	4	8	12
2	Balitsa	13	12	25
3	Balitbu Tropika	9	4	13
4	Balithi	9	4	13
5	Balitjestro	8	5	13
<b>Total</b>		<b>43</b>	<b>33</b>	<b>76</b>

## 5. Pemrosesan usulan dan revisi DIPA/POK TA. 2020

**Revisi I (DIPA) :** Revisi I (DIPA) lingkup Puslitbang Hortikultura adalah revisi yang disebabkan adanya Refocusing Anggaran Tahun 2020. Dasar hukum refocusing TA. 2020 :

- a. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 mengenai kebijakan keuangan negara dan stabilitas keuangan untuk penanganan pandemi Covid-19 dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan/atau stabilitas sistem keuangan.
  - b. Inpres RI No.4 Tahun 2020 mengenai *refocusing* kegiatan realokasi anggaran serta pengadaan barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.
  - c. Surat Edaran Menteri Keuangan No. SE-6/MK.02/2020 mengenai *refocusing* kegiatan dan realokasi anggaran kementerian/lembaga dalam rangka percepatan penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*.
- Revisi I disahkan pada tanggal 27 April 2020, berdasarkan persetujuan tersebut sistem aplikasi Kementerian Keuangan secara otomatis menerbitkan revisi DIPA dengan rincian sebagai berikut :

Digital stamp lama : 3086-8209-6332-0660

Digital stamp baru : 5595-0217-9086-0643

Pagu Satker : Rp. 14.238.137.000,-

**Revisi II (POK):** Revisi II (DIPA) Puslitbang Hortikultura adalah revisi POK yang disebabkan adanya :

- a. Perubahan pejabat Kuasa Pengguna Anggaran sesuai Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 257/KPTS/KU.010/A/4/2020 tentang Penunjukan Pelaksana Tugas Kuasa Pengguna Anggaran pada Satuan Kerja Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang semula **Dr. Ir. Hardiyanto, MSc** menjadi **Dr. Waryat, S.Pi.MP**

- b. Surat Edaran kementerian Keuangan Nomor : S-369/PB/2020 tanggal 27 April 2020 perihal Pemuktakhiran Akun dalam rangka penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Revisi II disahkan pada tanggal 28 Mei 2020, berdasarkan persetujuan tersebut sistem aplikasi Kementerian Keuangan tanpa adanya perubahan Digital Stamp

**Revisi III (DIPA):** Revisi II (DIPA) Puslitbang Hortikultura adalah revisi yang disebabkan adanya refocusing kegiatan dan realokasi anggaran Kementerian Pertanian TA. 2020. Revisi III disahkan pada tanggal 22 Juni 2020, berdasarkan persetujuan tersebut sistem aplikasi Kementerian Keuangan secara otomatis menerbitkan revisi DIPA dengan rincian sebagai berikut :

Digital stamp lama : 5595-0217-9086-0643

Digital stamp baru : 6375-1599-4005-5226

Pagu Satker : Rp. 10.699.079.000,-

## 6. Pembahasan Indikator Kinerja 2020-2024 Lingkup Balitbangtan

Sehubungan dengan penyusunan Indikator Kinerja Sasaran 2020-2024 lingkup Balitbangtan, maka dilaksanakan pertemuan yang bertempat di RR lantai 4 Sekretariat Balitbangtan pada Selasa, 21 Januari 2020 dengan agenda:

1. Konfirmasi target output Renstra 2020-2024
2. Penyusunan Kontrak Kinerja (PK, Rincian, Target dan Manual Iku serta Rencana Aksi)

Rapat dipimpin oleh Kepala Bagian Perencanaan Badan Litbang Pertanian, dihadiri oleh Kabid PE, Kasbbid/Kasie Program, Kasubbid/Kasie Evaluasi dan jajaran/sataf perencanaan lingkup Badan Litbang Pertanian.

**DISKUSI** dan Konfirmasi Perubahan Target Output 2020-2024

1. Terjadi perubahan target output VUB Puslitbang Hortikultura untuk Renstra Puslitbang Hortikultura sebagai berikut.  
TA 2020 : 12 (10 VUB hortikultura lain dan 2 VUB Bawang Merah dan Cabe)  
TA 2021 : 15 (semula 14 menjadi 15 → bertambah satu dari sumbangan Balithi)  
TA 2022 : 16 (semula 15 menjadi 16 → bertambah satu dari sumbangan Balithi)  
TA 2023 : 16 (tetap)  
TA 2024 : 17 (Tetap)
2. Peta sebagai output khusus BBSDLP agar dipertimbangkan sebagai Teknologi dengan konsekuensi perubahan nomenklatur pada RKA-K/L (pengajuan usulan ke Bappenas). Sementara ini, diputuskan untuk menempatkan peta sebagai teknologi pada Renstra 2020-2024 (dijumlahkan dengan teknologi lainnya).
3. BBSDLP merupakan wali data peta tanah dan peta lahan gambut Indonesia. Permintaan data sumber daya lahan cenderung meningkat, sehingga ada keyakinan bahwa setiap tahunnya akan selalu ada capaian dari output tersebut.
4. Target teknologi Puslitbang Hortikultura untuk Renstra 2020-2024 (Tetap):  
TA 2020 : 13  
TA 2021 : 11  
TA 2022 : 12  
TA 2023 : 14

TA 2024 : 18

5. SAPIRA direncanakan untuk diganti menjadi Kapet-M3 (Kawasan Pertanian Maju, Mandiri, dan Modern) dalam skala kecil → model pengembangan
  6. Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian Puslitbang Hortikultura = 2 rekomendasi
  7. Tebu tidak menjadi komoditas unggulan direktorat teknis namun Badan Litbang Pertanian masih memproduksi benihnya. Perlu strategi untuk mengantisipasi pertanyaan Itjen.
  8. Rencana Aksi → target dan realisasi bersifat akumulatif (dalam desimal 0-1)
  9. Isian e-PK agar dapat diperiksa dan diperbaiki bila masih perlu penyesuaian.
  10. Evaluasi Proposal TA 2021 harus dilaksanakan paling lambat bulan April 2020.
  11. Penyusunan Rencana Aksi dilakukan utamanya untuk mengisi Lembar Kerja Evaluasi (LKE Kemenpan RB). Walaupun terjadi perubahan program, anggaran atau kebijakan, pembagi yang digunakan tetap 19. Penyusunan Rencana Aksi mengikuti tabel rencana aksi yang telah disimulasikan oleh Bagian Perencanaan Badan Litbang Pertanian dengan penyesuaian atau modifikasi sesuai kondisi UK/UPT masing-masing.
  12. Diperlukan rambu-rambu dalam penyusunan rencana aksi yang dimaksud.
  13. Penyusunan Rencana Aksi berpedoman pada Permentan No.44 (mekanisme perencanaan)
  14. Perlu penyetaraan persepsi → manual IKU : t = tahun dihasilkan atau sebaiknya t = tahun suatu VUB atau teknologi dimanfaatkan ?? → kesepakatan : t = tahun suatu teknologi dimanfaatkan, terlepas dari waktu teknologi tersebut dihasilkan, dengan catatan bahwa teknologi yang sudah diklaim dimanfaatkan tidak dapat diklaim lagi selanjutnya (tidak ada pencatan ganda terhadap jumlah teknologi yang termanfaatkan)
  15. Pembatasan waktu :
    - 1) Hasil penelitian yang dimanfaatkan dalam 5 tahun terakhir (walaupun dihasilkan beberapa tahun sebelumnya diluar batas waktu 5 tahun pemanfaatan)
    - 2) Hasil penelitian yang dihasilkan dalam 5 tahun terakhir
  16. **Polarisasi** → makin besar nilainya, makin bagus;
  17. **Leg outcome** → ada faktor intervensi dari luar yang mempengaruhi proses, tidak dapat dikendalikan;
  18. **Lead outcome** → kita dapat mengendalikan proses, tidak ada intervensi dari luar. Pemanfaatan inovasi teknologi masuk leg outcome karena ada intervensi dari luar. Hasil penelitian yang dimanfaatkan setara dengan yang didiseminasikan;
  19. Istilah/penggunaan t tetap diperlukan, sehingga disepakati (jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan) : **t = tahun berjalan; 5 tahun terakhir → t-4 hingga t**. Diseminasi yang dimaksud dalam manual IKU adalah diseminasi yang bersifat pemanfaatan (Demplot, uji coba dll) bukan hanya diseminasi yang hanya semata-mata bersifat sekedar menginformasikan (dengan media leaflet, dll).
- 7. Pelaksanaan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI?Modul Penganggaran)**

Berdasarkan Surat Dirjen Anggaran kepada seluruh pimpinan Unit Eselon I K/L Nomor S72/AG/2020 tanggal 22 Januari 2020 Hal Implementasi Aplikasi SAKTI Web dalam Proses Revisi DIPA TA 2020.

1. Mulai tanggal 1 Februari 2020, pengajuan usulan revisi DIPA TA 2020 dilakukan melalui SAKTI Web – Modul Penganggaran
2. Untuk dapat menggunakan SAKTI Web – Modul Penganggaran, K/L termasuk satker di bawahnya harus mendaftar sebagai user dengan menggunakan email resmi kedinasan sebagaimana telah disampaikan pada pelatihan SAKTI Web – Modul Admin dan Modul Penganggaran dengan salurans ebagai berikut:
  - Usertingkat K/L dan tingkat Unit Eselon I mendaftar melalui [hai.kemenkeu.go.id](mailto:hai.kemenkeu.go.id)
  - Usertingkat satker mendaftar melalui KPPN mitra kerja.
3. Terhadap usulan revisi DIPA yang sudah diajukan kepada Ditjen Anggaran, Direktorat PA DJPb atau Kanwil DJPb sebelum tanggal 1 Februari 2020 tidak perlu dilakukan perubahan usulan revisi.

Perlakuan bagi satker yang sudah melakukan Revisi Anggaran TA 2020 sebelum 1 Februari 2020

- SUHAPRI – Setiap Usulan Harus Ada Pasangan Revisinya
- Agar DIPA revisi muncul dalam status history masing-masing satker, masing-masing satker harus menyusun usulan revisi yang sudah ditetapkan sebelum 1 Februari 2020 pada SAKTI Web - Modul Penganggaran;

**8. Penyusunan dan Reviu/Penelaahan RKA-KL 2021 Pagu Indikatif, dan Pagu Definitif TA 2021 Badan Litbang Pertanian, APIP/Inspektorat Jenderal maupun Biro Perencanaan Kementerian Pertanian Penyusunan RKA-KL Tahun Anggaran 2021 Lingkup Puslitbang Hortikultura yang meliputi RKA KL Pagu Indikatif dan Pagu Alokasi Anggaran (Definitif).**

Sampai dengan akhir tahun 2020, kegiatan penyusunan RKA KL TA. 2021 meliputi penyusunan anggaran Pagu Indikatif dan dan Pagu Alokasi Anggaran (Definitif).

**a. Pagu Indikatif**

**Tabel 23. Pagu Indikatif TA. 2021**

NO.	UNIT KERJA/ SATUAN KERJA	Belanja Pegawai	Belanja Barang		Belanja Modal	JUMLAH
			Operasional	Non Operasional		
	<b>BADAN LITBANG PERTANIAN</b>					
	<b>HORTIKULTURA</b>	<b>42.138.994</b>	<b>20.203.470</b>	<b>62.146.147</b>	<b>14.055.774</b>	<b>138.544.385</b>
1	Puslitbang Hortikultura	4.108.845	3.319.142	19.050.000	2.650.000	29.127.987
2	Balitsa	12.271.993	4.400.000	15.596.495	850.000	33.118.488
3	Balitbu	10.265.016	5.422.862	9.356.982	500.000	25.544.860
4	Balithi	8.974.507	3.719.980	8.419.358	500.000	21.613.845
5	Balitjestro	6.518.633	3.341.486	9.723.312	9.555.774	29.139.205

Kode	Program/Kegiatan/Output	Target	Satuan	Alokasi
<b>LINGKUP PUSLITBANG HORTIKULTURA</b>				<b>138.544.385,00</b>
<b>018.09.KB.4585</b>	<b>Penelitian dan Pengembangan Tanaman, Peternakan, dan Veteriner</b>			<b>138.544.385</b>
<b>4585.SDA</b>	<b>Penelitian dan Pengembangan Produk</b>	941.792		60.100.000
4585.SDA.515	Benih Sayuran	13.715	Kg	4.800.000
4585.SDA.516	Benih Kentang	43.000	G0	200.000
4585.SDA.517	Benih Buah	75.000	Batang	3.500.000
4585.SDA.518	Benih Tanaman Hias	810.000	Setek, Planlet	1.500.000
4585.SDA.523	VUB Hortikultura	15	Varietas	13.550.000
4585.SDA.524	Teknologi Hortikultura	17	Teknologi	17.550.000
4585.SDA.525	Diseminasi Teknologi Hortikultura	26	Teknologi	9.215.000
4585.SDA.526	Model Implementasi Pengembangan Pertanian Berbasis Inovasi Hortikultura	1	Model	9.000.000
4585.SDA.527	Kerjasama Litbang Hortikultura	18	MoU	785.000
<b>018.09.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>			<b>78.444.385</b>
<b>1809</b>	<b>Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian</b>			<b>78.444.385</b>
1809.ABR	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan	2	Rekomendasi	380.000
1809.EAA	Layanan Perkantoran	1	Layanan	62.342.464
1809.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	1	Layanan	1.347.000
1809.EAC	Layanan Umum	1	Layanan	7.799.421
1809.EAD	Layanan Sarana Internal	1	Layanan	3.589.250
1809.EAE	Layanan Prasarana Internal	1	Layanan	1.410.750
1809.EAF	Layanan SDM	1	Layanan	689.250
1809.EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal	1	Layanan	886.250

### b. Pagu Alokasi Anggaran (Definitif)

Berdasarkan hasil Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan komisi IV DPR RI, Badan Litbang Pertanian mendapatkan pagu indikatif sebesar Rp. 1.675.117.328.000,- Sedangkan lingkup Puslitbang Hortikultura memperoleh anggaran sebesar Rp. 123.218.721.000,-

## 9. Workshop i-Program lingkup Balitbangtan Tahun 2019

*Workshop Pembaruan Data Kegiatan dan Anggaran Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Lido.*

Workshop diikuti oleh UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian, workshop bertujuan untuk melakukan update data i-program dari tahun 2020 – 2021 yang terdiri dari data kegiatan dan jumlah anggaran, serta input data i-program 2021.

## 10. Penyusunan Laporan Bulanan, Laporan Tengah Tahun dan Laporan Akhir Kegiatan Tahun 2020

Hasil seluruh rangkaian kegiatan penyusunan program dan anggaran tahun 2020 disusun dalam bentuk laporan kegiatan. Terdapat tiga bentuk laporan kegiatan tersebut yaitu Laporan Bulanan, Laporan Tengah Tahun dan Laporan Akhir Kegiatan. Laporan tersebut dimaksudkan untuk mendokumentasikan kemajuan kegiatan, permasalahan serta pemecahannya, sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi perencanaan tahun berikutnya maupun dasar bagi pengambilan kebijakan oleh pimpinan.

## Lampiran 5. Laporan Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Litbang Hortikultura Tahun 2020

### A. Laporan Perkembangan Penelitian dan Pengembangan Hortikultura Tahun Berjalan

#### 1. Laporan Bulanan / Puslitbang Hortikultura Tahun 2019

Materi Laporan Bulanan (Rapim) terdiri dari hasil penelitian lingkup Puslitbang Hortikultura tahun sebelumnya (T-1) dan kegiatan terbaru (*up date*) dari Puslitbang Hortikultura maupun Balit. Setiap bulan Rapim didistribusikan ke Badan Litbang Pertanian, Kepala Puslitbang Hortikultura, Eselon 3 dan 4 Puslitbang Hortikultura dan Kepala Balit Lingkup Puslitbang Hortikultura. Dari bulan Januari sampai dengan Desember 2020 telah diterbitkan 12 (dua belas) laporan bulanan Puslitbang Hortikultura dengan jumlah judul kegiatan sebanyak 36 kegiatan. Selain hasil penelitian dan pengembangan hortikultura, di dalam laporan bulanan dilaporkan juga perkembangan keuangan lingkup Puslitbang Hortikultura setiap bulannya.



Gambar 44. Laporan Bulanan Puslitbang Hortikultura Tahun 2020

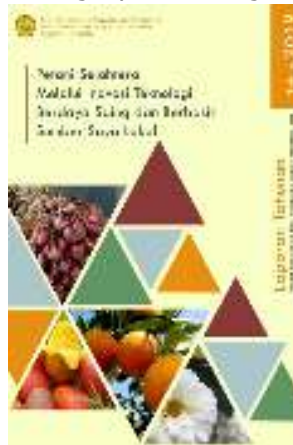
#### 2. Bahan Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian Tahun 2019

Pada Tahun anggaran 2020, Badan Litbang Pertanian telah menyusun Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian Tahun 2019. Materi Laporan Tahunan Balitbangtan terkait Puslitbang Hortikultura yaitu: Varietas Unggul Baru, Inovasi Teknologi Tanaman Hortikultura, dan Inovasi Kelembagaan dan Kebijakan Rekomendasi, Produksi dan Distribusi Benih, dan Diseminasi Teknologi



### 3. Laporan Tahunan Puslitbang Hortikultura Tahun 2019

Puslitbang Hortikultura telah menyusun Laporan Tahunan Puslitbang Hortikultura Tahun 2019 pada bulan Februari 2020. Laporan tahunan 2019 merupakan pertanggung jawaban kegiatan Puslitbang Hortikultura dalam melaksanakan Tugas dan Fungsi unit kerja tahun 2019. Laporan Tahunan Puslitbang Hortikultura ini menyajikan hasil kinerja periode 1 Januari – 31 Desember 2019, berupa informasi mengenai Organisasi, Pelaksanaan Program dan Evaluasi, Perkembangan Pengelolaan Sumber Daya, Sarana dan Prasarana serta Keuangan, Kerja sama dan Pendayagunaan Hasil Penelitian, Hasil-Hasil Penelitian Unggulan Balai, Diseminasi Hasil Penelitian Unggulan serta Manajemen Penelitian Lingkup Puslitbang Hortikultura. Laporan tersebut di distribusikan kepada Unit Kerja lingkup Badan Litbang Pertanian dan UPT lingkup Puslitbang Hortikultura.



**Gambar 45. Laporan Tahunan Puslitbang Hortikultura Tahun 2019**

### 4. Laporan Monev Tahap I dan II Lingkup Puslitbang Hortikultura Tahun 2020

#### Monev Tahap I Lingkup Puslitbang Hortikultura Tahun 2020

Kegiatan monev pusat tahap pertama pada tahun anggaran 2020 dilaksanakan pada tanggal 30 Maret – 7 April 2020. Berdasarkan surat penugasan Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura (Puslitbang Hortikultura) Nomor B.450/PW.420/H.3/3/2020, tanggal 19 Maret 2020 dengan hal Pelaksanaan SPI/Monev Integrasi Tahap I/2020 Puslitbang Hortikultura, tim monev pusat yang ditunjuk yaitu: Prof. Budi Marwoto; Dr. M. Prama Yufdy, M.Sc; Drs. Djawal, AS, MS; Ir. Sulusi Prabawati, MS; Dr. Agus Sutanto; Ir. Nirmala F. Devy, MSc; Dr. Bagus Kukuh; dan Dr. Waryat, MP.

Kegiatan monev pusat tahap pertama ini menggunakan beberapa formulir dan dokumen yaitu (1) Form 1: Berita Acara Pendampingan Awal Kegiatan Monev (Dokumen *Ex Ante*), (2) Form 7a: Verifikasi Tindak Lanjut Hasil Monev *Ex Ante* Internal, (3) Form 7c: Validasi Hasil Monev *Ex Post* Internal, (4) Form 9: Hasil dan Tindak Lanjut Kegiatan (Monev Tahap I/T-1), (5) tiga dokumen RPTP TA. 2019, dan (6) 17 dokumen RPTP/ROPP/RDHP TA. 2020 (3 RPTP, 6 ROPP, dan 8 RDHP). Setiap anggota tim telah menelaah dokumen-dokumen tersebut.

Form 7c dan form 9 digunakan dalam pelaksanaan monev *ex post*. Form tersebut menilai ROPP/RODHP, akan tetapi jika pada kegiatan tersebut tidak memiliki ROPP dan RODHP

maka penilaiannya langsung menggunakan RPTP/RDHP. Penilaian monev *ex-ante* ditujukan untuk kegiatan yang sedang berjalan dengan menggunakan form 1 dan form 7a.

Pelaksanaan monev tahap I/2020 (*ex post* dan *ex ante*) terhadap satker lingkup Puslitbang Hortikultura telah dilaksanakan secara bersamaan dengan mengundang tim monev lingkup Puslitbang untuk pelaksanaan monev di Puslitbang Hortikultura yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 Maret – 7 April 2020.

## 5. Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2019

Pada Bulan Januari 2019 di Depok, Jawa Barat telah dilakukan acara Evaluasi Silang LAKIN Tahun 2019. Acara ini dihadiri oleh Kepala Bidang PE, Kasie Yantek, Kepala Sub Bidang Evaluasi lingkup Balitbangtan. Pada kesempatan ini yang menjadi pembahas dari LAKIN 2019 Puslitbang Hortikultra dari Puslitbangbun, BB Bogen, BBSDLP dan Bblitvet dan mendapat nilai 91,67.

Tujuan dari kegiatan ini adalah: 1) Menilai secara umum akuntabilitas kinerja pada UK Balitbangtan, 2) Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP pada UK Balitbangtan, dan 3) Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja, penguatan akuntabilitas dan pelaporan kinerja pada UK Balitbangtan.

**Tabel 24. Rekapitulasi hasil evaluasi silang Lakin UK Lingkup Balitbangtan TA. 2020**

UK	Nilai 2016	Nilai 2017	Nilai 2018	Nilai 2019
Sekretariat Badan	94,73	91,20	77,74	86,77
Puslitbangtan	93,37	100,00	84,06	92,63
<b>Puslitbanghorti</b>	<b>91,00</b>	<b>93,62</b>	<b>97,72</b>	<b>91,67</b>
Puslitbangbun	95,71	94,17	51,32	91,05
Puslitbangnak	97,00	98,50	75,41	96,25
BBSDLP	95,96	98,26	84,09	92,00
BB Biogen	95,61	93,74	83,11	89,17
BB Pascapanen	95,00	100,00	95,28	91,34
BB Mektan	93,69	96,01	79,06	88,23
BB Padi	90,67	97,46	96,96	87,68
BB Litvet	95,82	94,33	81,53	95,25
BB Pengkajian	91,00	96,62	91,87	89,77

## 6. Laporan Kegiatan Utama Tahun 2020

Laporan perkembangan pelaksanaan kegiatan utama merupakan laporan yang meliputi perkembangan realisasi keuangan, target fisik dan realisasi kegiatan serta kendala/masalah yang sesuai dengan penetapan kinerja (PK) tahun 2020. Puslitbang Hortikultura melakukan kompilasi kegiatan utama lingkup Puslitbang Hortikultura setiap bulan, kemudian dilaporkan ke Badan Litbang Pertanian.

Pada tahun anggaran 2020 Puslitbang Hortikultura beserta Balai penelitiannya mengelola anggaran sebesar Rp.83.679.192.000,- setelah mengalami revisi pengendalian Covid-19. Pelaksanaan kegiatan utama yang terdiri dari: 1) Jumlah Varietas Unggul Baru (VUB) dengan target 5 VUB ; 2) Jumlah Benih Sumber Hortikultura yang terdiri dari benih sumber sayuran dan benih sebar sayuran; benih sumber tanaman buah tropika dan sub tropika, benih sumber anggrek, benih sumber krisan, produksi benih buah tropika dan

sub tropika ; 3) Rekomendasi Kebijakan Litbang Hortikultura ; 4) Jumlah Teknologi produksi dan perbaikan Mutu benih tanaman hortikultura; 5) Jumlah Diseminasi Teknologi dan 6) Dukungan Penelitian dan Pengembangan Hortikultura.

Realisasi anggaran kegiatan penelitian dan pengembangan yang telah dicapai Puslitbang Hortikultura sampai pada triwulan IV tahun 2020 adalah sebesar Rp. 39.688.934.318,- (47,43%), dari pagu Rp.83.679.192.000,-dengan progress kegiatan yang telah tercapai sebesar 54% sesuai dengan Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2020

## 7. Laporan Kemajuan Kegiatan Bulanan RPTP/RDHP/RKTM Tahun 2020

Laporan Kemajuan Bulanan Kegiatan RPTP/RDHP/RKTM Puslitbang Hortikultura disampaikan setiap tanggal 5 setiap bulannya oleh masing-masing Penjab. Hasil laporan kemajuan kegiatan adalah sebagai bahan untuk *entry* data e-monev Bappenas dan PMK 214/2017. Laporan kemajuan kegiatan bulanan harus disertakan *evidence* dan dilegalisasi oleh pelaksana dan penanggung jawab kegiatan.

Beberapa permasalahan adalah belum semua Penjab kegiatan memberikan laporan kemajuan kegiatan bulanan setiap tanggal 5 perbulannya dan belum secara rutin menyertakan *evidence* dan legalisasi Penjab kegiatan, sehingga dalam meng *entry* data PMK juga mengalami keterlambatan.

Sebagai tindak lanjut, Kasubbid evaluasi proaktif mengingatkan penjab kegiatan melalui rapat bulanan agar dapat memberikan laporan kemajuan kegiatan bulanan baik dalam bentuk soft file maupun print out (dilengkapi dengan *evidence* dan dilegalisasi) yang dilengkapi dengan *evidence* dan dilegalisasi, serta diserahkan kepada Subbid Evaluasi sebelum tanggal 5 setiap bulannya.

## 8. Laporan Kinerja Tengah Tahun 2020

Puslitbang Hortikultura telah menyusun Laporan Kinerja Tengah Tahun Puslitbang Hortikultura Tahun 2020 pada bulan Juli 2020. Laporan Tengah Tahun ini menyajikan informasi tentang capaian kinerja Puslitbang Hortikultura dari bulan Januari-Juni 2020 dan rencana kinerja tengah tahun berikutnya (Juli-Desember 2020). Laporan ini digunakan sebagai bahan penyelesaian laporan yang terkait terutama untuk bahan tayangan Kepala Puslitbang Hortikultura pada berbagai acara kegiatan rapat dan koordinasi.



Gambar 46. Laporan Kinerja Tengah Tahun 2020

## 9. Laporan Akhir Kegiatan Tahun 2020

Laporan akhir kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Litbang Hortikultura merupakan capaian kegiatan yang telah dilakukan mulai bulan Januari – Desember 2020.

#### **10. Laporan Kegiatan Strategis 2020**

Laporan Kegiatan Strategis merupakan laporan kegiatan-kegiatan strategis lingkup Puslitbang Hortikultura yang dilaporkan setiap bulan ke Badan Litbang Pertanian. Laporan kegiatan strategis meliputi: Laporan Kegiatan Food Estate Humbang Hasundutan, Sumatera Utara dan Food Estate Kalimantan Tengah, Laporan UPSUS, Laporan TTP/TSP dan Laporan Perbenihan.

#### **11. Pemantauan Kegiatan secara elektronik (i-monev, PMK 214/2018, 3-monev Baappenas dan e-sakip)**

Pemantauan kinerja yang dilakukan secara elektronik dilakukan setiap bulan. Capaian kinerja bulanan, triwulanan, dan semesteran di isi pada masing-masing aplikasi tersebut. Badan Litbang Pertanian, Kementerian Keuangan dan Bappenas dapat melihat capaian kinerja Puslitbang Hortikultura melalui aplikasi tersebut, sehingga perlu dilakukan pengisian aplikasi secara tertib dan didukung dengan data dan *evidence* yang akurat.

# Laporan Tahunan 2020

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA**

<https://hortikultura.litbang.pertanian.go.id>

Jl. Tentara Pelajar No. 3C, Kampus Penelitian  
Pertanian Cimanggu, Bogor 16111, Indonesia

Telp. (0251) 8372096 Fax. (0251) 8387651

Email: puslitbanghort@litbang.pertanian.go.id